

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK
SISWA KELAS XI IPA 5 DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Aulia Maidatur Rohmah
NIM : T20198143

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER 2023**

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK
SISWA KELAS XI IPA 5 DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Aulia Maidatur Rohmah
NIM : T20198143

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disetujui Pembimbing

Dr. ~~Abdillah~~ Fatkhul Wahab., S.Kem Ns., M.Kes
NUP. 2021128903

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK
SISWA KELAS XI IPA 5 DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI
DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi


Hari: Jum'at

Tanggal: 15 September 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Umi Farilah, M.M., M.Pd.
NIP. 196806011992032001


Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.
NIP. 198707292019032006

Anggota:

1. Dr. Suwarno, M.Pd.

2. Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep. Ns, M.Kes.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي
لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ﴿١٨٦﴾

Artinya: “Apabila para hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad saw.) tentang Aku, maka (Jawablah), sesungguhnya Aku (sangat) dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila dia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka memenuhi (segala perintah)-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, supaya mereka selalu berada dalam kebenaran.” (QS.al-Baqarah[2]:186).”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹M. Quraish Shihab, Al-Qur’an dan Maknanya (Jakarta: Lentera Hati, 2021), 28.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia serta maunahnya sehingga engkau memberikan kemudahan-kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta sholawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada nabi besar Rasulullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Abdurrohman dan Ibu Nurhasanah Hasyim S.Pd dan tak lupa pula ayah angkat saya Noto S.Pd yang tanpa henti berdo'a, memberikan nasehat, dan mensupport dengan penuh kesabaran sehingga saya dimudahkan hingga sampai dititik ini.
2. Seluruh keluarga besar, yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar YPKSI Bustanul ulum yang telah membantu mendo'akan, yang saat ini menjadi alasan utama saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan keyakinan, kesemangatan dan kesabaran.
4. Sahabat saya neneng fiqriani, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan selama ini.
5. Teman-teman seperjuangan kelas biologi empat angkatan 2019, terima kasih telah kebersamaan berjuang selama 4 tahun di bangku perkuliahan ini dengan penuh rasa senang maupun sedih.
6. Semua orang-orang baik yang telah memberikan semangat, arahan, bantuan, dan segala do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung, Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga ke zaman pengetahuan sampai saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris Biologi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember, dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.”

Kelancaran atas terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di lembaga ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains dan Bapak Dr. Ubaidillah Arief, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan

Sains yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

4. Ibu Dr. Hj. Umi Farihah, M.M, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Bapak Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S.Kep. Ns, M.Kes. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Tadris Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan ilmu tanpa lelah.
7. Kepala sekolah SMA Negeri Arjasa Jember Bapak Widiwasito S.Pd, M.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Guru Biologi Bapak Gandu Wadiono S.Pd beserta siswa-siswi kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember yang telah banyak membantu selama penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 12 September 2023

Penulis

ABSTRAK

Aulia Maidatur Rohmah, 2023: *Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.*

Kata Kunci: Motivasi Belajar Intrinsik, Siswa Kelas IX IPA 5, Biologi

Motivasi belajar intrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan suatu kegiatan, terutama dalam kegiatan belajar biologi. Tujuan dari adanya motivasi belajar intrinsik ialah untuk mendapatkan dampak positif internal tertentu, yaitu perasaan kompeten atau memiliki kemampuan. Semakin besar motivasi belajar intrinsik siswa maka akan semakin besar pula usaha untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, tidak pantang menyerah, giat belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 2) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. 3) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember dan guru biologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan berupa teknik analisis data model Miles, Huberman dan Saldana Tahun 2014 yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi sumber.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa: 1) Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi sudah memenuhi ketiga indikator motivasi belajar intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, diwujudkan dengan siswa mempelajari terlebih dahulu materi biologi sebelum besok pelajaran biologi, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, diwujudkan dengan siswa tekun dalam belajar, mengerjakan tugas biologi dengan bersungguh-sungguh dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu serta adanya harapan dan cita-cita masa depan, diwujudkan dengan siswa memiliki cita-cita menjadi dokter. 2) Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang hanya memenuhi dua indikator motivasi belajar intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, diwujudkan dengan siswa berusaha belajar materi biologi dengan tekun dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, diwujudkan siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu. 3) Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah tidak terdapat indikator motivasi belajar intrinsik dalam diri siswa. Seperti jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya siswa hanya bermain hp dan tidak belajar, tidak mengumpulkan tugas serta tidak memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar biologi.

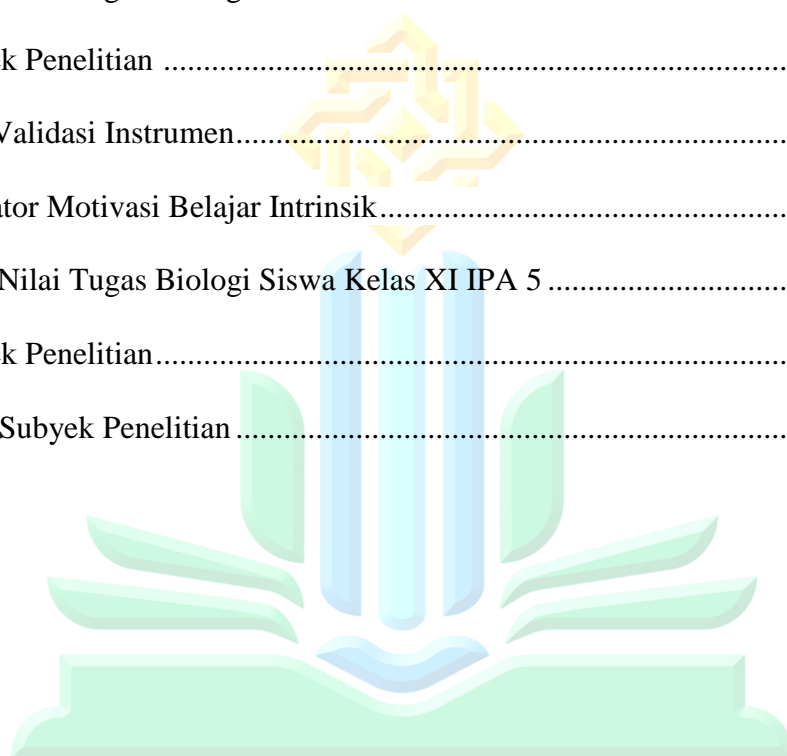
DAFTAR ISI

| | Hal |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 12 |
| C. Tujuan Penelitian | 12 |
| D. Manfaat Penelitian | 13 |
| E. Definisi Istilah | 14 |
| F. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 16 |
| A. Penelitian Terdahulu | 16 |
| B. Kajian Teori | 21 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 34 |
| C. Subyek Penelitian..... | 34 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| E. Analisis Data | 39 |
| F. Keabsahan Data..... | 44 |
| G. Tahap-tahap Penelitian..... | 46 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 51 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 51 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 60 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 78 |
| BAB V PENUTUP | 84 |
| A. Simpulan | 84 |
| B. Saran-saran..... | 85 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | |
| LAMPIRAN | |
| BIODATA PENULIS | |

DAFTAR TABEL

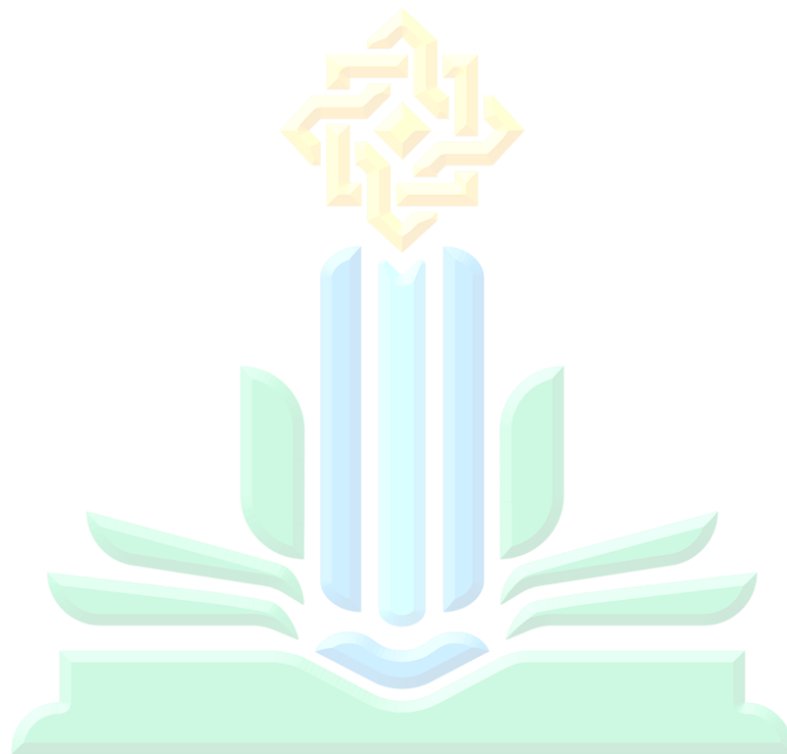
| No | Uraian | Hal. |
|-----|--|------|
| 2.1 | Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| 3.1 | Pengkategorian Rentang Acuan Normatif Nilai Siswa..... | 35 |
| 3.2 | Hasil Nilai Tugas Biologi Siswa Kelas XI IPA 5 | 35 |
| 3.3 | Subyek Penelitian | 37 |
| 3.4 | Skor Validasi Instrumen..... | 47 |
| 4.1 | Indikator Motivasi Belajar Intrinsik..... | 60 |
| 4.2 | Hasil Nilai Tugas Biologi Siswa Kelas XI IPA 5 | 61 |
| 4.3 | Subyek Penelitian..... | 62 |
| 4.4 | Kode Subyek Penelitian | 63 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| No Uraian | Hal. |
|---|------|
| 3.1 Analisis Data Miles, Huberman dan Saldana | 40 |
| 3.2 Tahap-tahap Penelitian | 49 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Uraian | Hal. |
|----|---|------|
| | Lampiran 1 Matrik Penelitian | 93 |
| | Lampiran 2 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi | 94 |
| | Lampiran 3 Surat Tugas Dosen Pembimbing | 95 |
| | Lampiran 4 Surat Permohonan Seminar Proposal | 96 |
| | Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian | 97 |
| | Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian | 99 |
| | Lampiran 7 Jurnal Penelitian | 99 |
| | Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Penelitian | 100 |
| | Lampiran 9 Kisi-kisi Pedoman Wawancara | 102 |
| | Lampiran 10 Pedoman Wawancara Siswa | 104 |
| | Lampiran 11 Pedoman Wawancara Guru Biologi | 106 |
| | Lampiran 12 Pedoman Dokumentasi | 107 |
| | Lampiran 13 Daftar Nilai Biologi | 108 |
| | Lampiran 14 Transkrip Wawancara Siswa | 119 |
| | Lampiran 15 Transkrip Wawancara Guru Biologi | 115 |
| | Lampiran 16 Dokumentasi | 117 |

J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu wadah untuk mencerdaskan anak bangsa. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dengan adanya pendidikan maka akan tercipta generasi-generasi bangsa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan, sehingga dengan keduanya mampu menciptakan kualitas pendidikan yang baik. Supriyono menyatakan bahwa kualitas pendidikan tidak terlepas dari pengalaman yang berkembang diluar kelas yang menggabungkan dua sudut pandang yang penting.³

Pendidikan memiliki suatu kegiatan proses belajar dan mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa atau yang disebut dengan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah pola interaksi timbal balik yang dilaksanakan secara tersusun, terencana serta sistematis antara siswa dengan lingkungan belajarnya.⁴ Seorang guru akan menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan menerima pelajaran. Untuk bisa memahami suatu materi

² Depdiknas, Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003, Jakarta: Depdiknas.

³ Supriyono, "Pentingnya media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. Edustream," *Jurnal Pendidikan Dasar*, (2018): 43-48.

⁴ Yantoro. Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Unsur Mikir Dalam Pembelajaran Aktif pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, (2020): 4(2)

pelajaran siswa membutuhkan faktor pendorong untuk bisa meningkatkan minat belajar, salah satunya ialah dengan motivasi belajar.

Salah seorang pelopor yang mendalami teori motivasi adalah Abraham H. Maslow. Maslow sebagai tokoh motivasi aliran humanisme menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Menurut Maslow motivasi diartikan sebagai dorongan rasa ingin tahu yang menyebabkan seseorang untuk memenuhi kemauan atau keinginannya.⁵ Maslow juga mengatakan bahwa manusia memiliki lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu: (1) kebutuhan fisiologis, ketika kebutuhan fisik siswa terpenuhi seperti makan dan minum maka siswa dapat belajar dengan baik (2) kebutuhan rasa aman, berupa kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah dalam belajar, mempunyai dorongan belajar yang lebih baik dengan sebelumnya (3) kebutuhan akan rasa kasih sayang, berupa dorongan untuk diterima oleh orang lain dikelas dalam belajar, kemampuan siswa untuk mengelola emosi dalam proses belajar (4) kebutuhan penghargaan, berupa kemampuan menghargai diri sendiri dalam proses dan hasil belajar dan kemampuan bersaing dengan orang lain dalam belajar (5) kebutuhan aktualisasi diri, berupa adanya hasrat dan keinginan berhasil, mampu menunjukkan prestasi yang baik dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara aktif sesuai bakat dan minat.⁶ Oleh karena itu, ada keterkaitan antara tingkatan hierarki kebutuhan Maslow dengan tumbuhnya motivasi belajar pada siswa.

⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 6-8.

⁶ Sari Anasthasia Purnama, "Tingkat Motivasi Belajar Siswa Dilihat Dari Pemenuhan Kebutuhan Berdasarkan Teori Maslow dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar"

Menurut Edi Sutrisno motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karenanya motivasi sering kali disebut faktor pendorong perilaku seseorang.⁷ Belajar merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, sikap, memperbaiki perilaku dan mengokohkan kepribadian. Dalam belajar memerlukan motivasi. Sehingga, motivasi belajar adalah suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar.

Ayat Al-Qur'an yang sering dikaitkan dengan motivasi belajar terdapat dalam Surah Ar-Ra'd ayat 11 sebagai berikut:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “ Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (QS. Ar-Ra'd:11).⁸

Penafsiran ayat diatas dalam Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim bahwa tidak saja mengetahui sesuatu yang tersembunyi di malam hari dan yang tampak disiang hari Allah melalui malaikatnya juga mengawasinya dengan cermat dan teliti. Baginya, yakni bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu menjaga dan mengawasinya secara bergiliran, dari depan dan dari

(Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta 2016).

⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

⁸ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 (Juz 11-20)*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kemenag, 2019) 346.

belakangnya. Mereka menjaga dan mengawasinya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah yang maha kuasa tidak akan mengubah keadaan suatu kaum dari suatu kondisi ke kondisi yang lain, sebelum mereka mengubah keadaan diri menyangkut sikap mental dan pemikiran mereka sendiri. Dan apabila yakni andai kata, Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, dan ini adalah hal yang mustahil bagi Allah, maka tak ada kekuatan apapun yang dapat menolaknya dan tidak ada yang dapat menjadi pelindung bagi mereka selain Dia.⁹ Dari penafsiran ayat tentang motivasi tersebut menjadi sangat penting dalam kehidupan, utamanya jika diterapkan dalam proses pembelajaran, yang akan memberikan perubahan positif dalam diri siswa.

Motivasi belajar ini memiliki beberapa indikator menurut Hamzah B. Uno yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, hubungan guru dengan siswa dan hubungan siswa dengan siswa.¹⁰ Menurut Hamalik dalam Sugiyono mengatakan bahwa motivasi belajar ikut berperan sebagai penggerak yang menjadi penentu kecepatan siswa dalam merespon kegiatan belajar mereka.¹¹ Selain itu dengan adanya motivasi belajar dapat menjadi faktor utama dalam menggerakkan

⁹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al-Karim, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016), 679.

¹⁰ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Gorontalo: Bumi Aksara, 2015)

¹¹ Sugiyono, Q., & Abadi, A, *Konsep dan Peran Motivasi Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: CV Alfabeta, 2019), 957-961.

siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.¹² Motivasi ini dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu untuk melakukan sesuatu.¹³ Menurut Sardiman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁴ Motivasi belajar intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Menurut Hamzah B Uno 2021 terdapat beberapa indikator motivasi intrinsik antara lain seperti adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan adanya harapan dan cita-cita masa depan.¹⁵ Selain itu terdapat pula beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar intrinsik siswa yaitu kebutuhan/hasrat untuk belajar, harapan/cita-cita, minat, kemandirian dan optimisme.¹⁶

Motivasi intrinsik ini berasal dari pembelajar itu sendiri, emosi, ambisi, dan sikap mereka sendiri terhadap tujuan pembelajaran. Motivasi ini tidak membutuhkan imbalan nyata kecuali aktivitas itu sendiri. Tujuan dari adanya motivasi intrinsik ialah untuk mendapatkan dampak positif internal tertentu,

¹² Wahyuni. et al., ‘Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika,’ Gravity: *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 3(1) (2017): 90-99.

¹³ Asmar, R., Kurniawan, O., & Hermita, N, ‘Analisis Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru,’ *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1), (2019): 93-100.

¹⁴ A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

¹⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)

¹⁶ Syaiful Bahri Djamaroh, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)

yaitu perasaan kompeten atau memiliki kemampuan. Jadi, semakin besar motivasi belajar intrinsik maka akan semakin besar pula usaha untuk bersungguh-sungguh dalam belajar, tidak pantang menyerah, giat belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Motivasi intrinsik pada dasarnya motivasi yang diharapkan oleh siswa, akan tetapi motivasi ini tidak selalu dapat muncul, hanya siswa tertentu yang dapat mengimplemantasikan motivasi tersebut.¹⁷ Siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik, selalu ingin maju dan mempunyai keuletan dalam belajar biarpun menghadapi suatu rintangan dan berani bertanya kepada siapa saja bila menghadapi suatu permasalahan dalam kegiatan belajarnya.¹⁸ Selain itu, siswa yang mempunyai motivasi intrinsik akan cenderung berprestasi, mendapatkan nilai yang tinggi, semangat, melaksanakan tugas-tugas dengan bersungguh-sungguh dari pada siswa yang tidak mempunyai motivasi intrinsik dalam kegiatan belajarnya.

Menurut Ryan & Deci yang mengembangkan *Self Determination Theory* mengatakan bahwa motivasi intrinsik dapat meningkatkan minat yang bersifat spontan, eksplorasi, penguasaan informasi baru, keterampilan dan pengalaman. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsik akan menunjukkan minat yang lebih tinggi, kegairahan dan rasa percaya diri dari pada seseorang yang memiliki motivasi ekstrinsik. Selain itu, seseorang yang memiliki

¹⁷ Aini Q, "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NM Pancor Lombok Timur NTB," *Jurnal Ganec Swara*, 10 (2). (2016): 91-96.

¹⁸ Khasanah Syafi'atun Nur, "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018).

motivasi intrinsik akan muncul ketekunan dan kreativitas pada saat menyelesaikan tugas, hingga pada akhirnya akan muncul harga diri yang tinggi didalam dirinya. Motivasi intrinsik akan tumbuh jika mereka mendapatkan kesempatan untuk mengarahkan dirinya tentang bagaimana menyelesaikan tugas dan mendapatkan umpan balik sebagai konfirmasi dari usaha yang telah dicapai.¹⁹ Oleh karna itu, motivasi belajar intrinsik menjadi sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas belajar siswa. Salah satu materi pelajaran yang cukup sulit dan kompleks untuk dipahami siswa salah satunya ialah materi biologi.

Materi biologi merupakan materi yang mengkaji tentang makhluk hidup, lingkungan dan hubungan antar keduanya.²⁰ Didalam materi biologi terdapat banyak konsep dan materi yang kompleks untuk dipelajari siswa. Selain itu, ciri khas dari materi biologi terdapat banyak nama ilmiah yang beragam sehingga membuat siswa kesulitan untuk memahami materi-materinya. Untuk dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan baik, maka siswa membutuhkan faktor pendorong untuk bisa meningkatkan minat belajar mereka yaitu dengan motivasi belajar intrinsik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi bapak Gandu Wadiono S.Pd pada hari kamis, 26 Januari 2023 beliau mengatakan bahwa motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI IPA 5 berbeda-beda. Ada

¹⁹ Eriani P, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SMP Di Semarang," *Jurnal Psikodimensia* Vol.13 No.1, (Januari-Juni 2014): 115-130.

²⁰ Lestari, et al, "Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry," *Jurnal Bioma*. Vol.2,No.2, (Desember 2020): pp.51-59.

motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Jika dilihat dari siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi tinggi, mereka semangat pada saat pembelajaran biologi, aktif, berani mengungkapkan pendapat dengan percaya diri, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diperintahkan guru dengan tepat waktu dan mendapatkan nilai yang tinggi. Jika dilihat dari siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi sedang, mereka mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas yang diperintah guru dengan tepat waktu meskipun dengan hasil nilai yang tidak begitu tinggi. Jika dilihat dari siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi rendah, siswa tersebut jarang masuk, bolos sekolah, sering telat dan tidak mengumpulkan tugas.

Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi dapat terjadi karena terdapat dorongan yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Padahal berdasarkan wawancara dengan perwakilan siswa kelas XI IPA 5, mereka menyampaikan bahwa mereka menganggap bahwa materi biologi merupakan materi yang cukup sulit dan kompleks untuk dipahami akan tetapi mereka berusaha memahaminya.

Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi bisa jadi karena didalam diri siswa tersebut terdapat hasrat dan keinginan berhasil ketika mereka mempelajari materi biologi, mereka mampu memunculkan suatu dorongan yang berasal dari dalam dirinya untuk belajar biologi, dan mereka juga merasa butuh akan adanya pelajaran biologi untuk menggapai harapan dan cita-cita mereka dimasa depan. Sehingga adanya motivasi belajar intrinsik

tersebut mereka bersungguh-sungguh dalam belajar. Karna dengan adanya motivasi intrinsik ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mendapatkan prestasi, dan siswa tersebut akan lebih mudah menggapai apa yang dicita-citakan. Serta siswa yang termotivasi secara intrinsik dalam kegiatan belajarnya akan lebih baik dari siswa yang hanya termotivasi secara ekstrinsik.

Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang, siswa tersebut sudah memenuhi perintah guru untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal tersebut bisa jadi karna didalam diri siswa tersebut hanya terdapat hasrat dan keinginan berhasil ketika mengerjakan tugas materi biologi, dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar biologi.

Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah tentunya masih menjadi problematika ketika disekolah. Guru biologi mengatakan pada saat mengikuti pembelajaran biologi terlihat bahwa siswa tersebut jarang masuk, bolos sekolah, sering telat dan tidak mengumpulkan tugas. Ketika siswa tersebut masuk sekolah dan mengikuti pembelajaran biologi, siswa tersebut cenderung tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi biologi.

Siswa dapat memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi rendah karna didalam dirinya tidak memiliki hasrat dan keinginan berhasil ketika belajar biologi, tidak memiliki suatu dorongan dan kebutuhan dalam belajar biologi, serta tidak memiliki harapan dan cita-cita masa depan dalam bidang ilmu biologi. Sehingga dengan motivasi belajar intrinsik siswa yang rendah siswa tersebut akan sulit untuk memahami materi biologi dan akan sulit mendapatkan prestasi.

Terbentuknya motivasi belajar intrinsik ini berasal dari dalam diri siswa, dan yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar biologi ialah motivasi belajar intrinsik yang dimiliki siswa itu sendiri. Sehingga dari adanya motivasi belajar intrinsik tersebut perlu diketahui lebih dalam dengan mewawancarai siswa yang dimana dengan motivasi belajar intrinsiknya siswa tersebut dapat berprestasi tinggi, sedang dan rendah.

Urgensi penelitian ini berdasarkan fakta bahwa motivasi belajar intrinsik ini memegang peranan yang sangat penting dalam upaya siswa untuk mencapai tujuan yang di inginkan, terutama dalam kegiatan pembelajaran biologi. Dengan siswa memiliki motivasi belajar intrinsik maka siswa akan mudah memperoleh prestasi dalam kegiatan belajarnya, dapat memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar, karna motivasi belajar intrinsik menjadi penggerak utama bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar biologi. Motivasi belajar intrinsik ini muncul atas kesadaran diri siswa, oleh karenanya siswa akan senang hati melakukan berbagai aktivitas belajar biologi dan pembelajaran akan lebih bermakna. Selain itu, motivasi belajar intrinsik juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar biologi siswa dan membantu siswa untuk mendapatkan prestasi. Sehingga motivasi belajar intrinsik ini menjadi sangat penting untuk di teliti.

Pernyataan diatas dikuatkan dengan data hasil penelitian yang relevan dengan masalah tersebut, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alviansyah Putra Indrayadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berjudul 'Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI SMA

Negeri 1 Kedungreja”. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa siswa dengan kategori motivasi belajar intrinsik tinggi akan mempelajari materi sebelumnya jika besok adalah jadwal pembelajaran matematika dan siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik sedang hanya sekedar melihat materi sebelumnya jika besok adalah jadwal pembelajaran matematika.²¹

Selain itu, penelitian yang relevan juga terdapat pada penelitian Ria Puput Destanti mahasiswa Universitas Sriwijaya Palembang yang berjudul “Pengaruh Motivasi Intrinsik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian tersebut membuktikan bahwa Ada pengaruh motivasi intrinsik peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 2 Palembang. Siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik akan membuat hasil belajarnya semakin meningkat.²²

Berdasarkan latar belakang diatas dan dikuatkan dengan penelitian terdahulu serta didukung oleh data empiris lapangan. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.

²¹ Alviansyah Putra Indrayadi, Dwi Rachmanto, Nadita Ratih Dewi Lukito, Zulfa Nur Rokhisa, Sumbaji Putranto, “Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungreja,” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 2 (Desember, 2021): 47-54.

²² Ria Puput Destanti, “Pengaruh Motivasi Intrinsik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018” (Skripsi, Universitas Sriwijaya Palembang, 2018), 80.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan fokus penelitian dalam permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian adalah sasaran yang hendak dicapai oleh peneliti untuk menggambarkan dan membuktikan penelitian yang dilakukan.

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

3. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat penelitian yang berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat penelitian yang dapat dirasakan langsung oleh siapapun yang terlibat dalam penelitian.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.
- b. Memberi wawasan mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah dalam pendidikan khususnya di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat merasakan manfaat penelitian yang diteliti yaitu dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai motivasi belajar intrinsik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan yang dapat dimanfaatkan dalam mengetahui motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah dalam pembelajaran biologi.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar intrinsik, sehingga dapat memberikan keberhasilan yang maksimal dalam proses belajarnya.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi sekolah dalam memberikan informasi mengenai motivasi intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah.

E. Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda, yaitu:

1. Analisis adalah suatu proses yang dimana dilakukan penyelidikan untuk mengetahui sebuah peristiwa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
3. Pembelajaran Biologi adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar yang mempelajari suatu ilmu

pengetahuan tentang makhluk hidup dan lingkungannya berupa pengamatan fakta, pemahaman konsep dan pengembangannya melalui keterampilan proses siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pedoman buku karya tulis ilmiah UIN KHAS Jember, tujuan dari sistematika pembahasan adalah untuk menentukan rangkaian pembahasan secara terstruktur dengan penulisan berbentuk deskriptif naratif sehingga dapat terlihat jelas kerangka penelitian yang akan dilakukan. Format penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, pada bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka, terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis, terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

BAB V penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.²³

²³ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Universitas Islam Negeri KIAI Haji Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN KHAS, 2021), 87-90.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk memperoleh perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian terdahulu ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang bersumber dari skripsi, tesis, disertasi, jurnal dan lain sebagainya. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁴ Berikut penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Jurnal yang ditulis oleh Desi Lutviana, Miswari dan Erna Wijayanti tahun 2021 yang berjudul ‘‘Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kota Semarang’’. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis motivasi belajar internal siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara dan observasi. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa motivasi belajar internal siswa kelas X MIPA sebanyak 76,36%, dengan kriteria tinggi dan kelas XI MIPA sebanyak 74,90%, dengan kriteria sedang. Rata-rata tingkat motivasi internal sebanyak 75,63 dengan kriteria tinggi.

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ariyani tahun 2020 yang berjudul ‘‘Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 3 Banyuasin III’’. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X di SMA Negeri Banyuasin III. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui angket. Hasil penelitian ini diperoleh dari pernyataan angket bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas X IPA 1 terdapat 12 orang siswa dengan kriteria tinggi, dan 14 orang siswa dengan kriteria sangat tinggi. Sedangkan kelas X IPA 2 terdapat 12 orang siswa yang memiliki kriteria tinggi, dan 17 orang siswa dengan kriteria sangat tinggi. Kriteria motivasi belajar tinggi pada kelas X IPA 1 dengan nilai rata-rata 47,54 dan kriteria motivasi belajar sangat tinggi pada kelas X IPA 2 dengan nilai rata-rata 48,07.
3. Skripsi yang ditulis oleh Desi B pada tahun 2021 yang berjudul ‘‘Analisis Motivasi Dan Rasa Ingin Tahu Pada Siswa Lintas Minat Biologi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sungai Raya’’. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi dan rasa ingin tahu pada siswa lintas minat biologi kelas X IIS SMA Negeri 1 Sungai Raya tahun ajaran 2021/2022. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah angket dan wawancara. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa rata-rata persentase motivasi yang diperoleh sebesar 65,68% dengan kategori baik. Rata-rata persentase rasa

ingin tahu sebesar 72,33% dengan kategori baik. Dapat disimpulkan motivasi dan rasa ingin tahu pada siswa lintas minat biologi kelas X IIS SMA Negeri 1 Sungai Raya memiliki kategori baik.

4. Skripsi yang ditulis oleh Rudi Akbar pada tahun 2017 tentang ‘‘Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN Rambah Hilir’’. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas XI IPA pada pembelajaran biologi SMAN 1 Rambah Hilir. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan angket. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran biologi di SMAN 1 Rambah Hilir di kelas XI IPA 1 memperoleh nilai 80,25% dengan kriteria tinggi, dan kelas XI IPA 2 rata-rata 77,92% dengan kriteria tinggi dan angket perbandingannya yang diisi oleh guru 82% dengan kriteria tinggi.
5. Jurnal yang ditulis oleh Handoko dkk pada tahun 2019 tentang ‘‘Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Tanjungpinang’’. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Tanjungpinang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Dari penelitian ini diperoleh hasil melalui analisis uji pearson product moment, arah signifikasinya bernilai 0,00 artinya terdapat

korelasi antar variabel. Selanjutnya mengenai hubungan antara motivasi belajar intrinsik terhadap prestasi belajar menghasilkan nilai sebesar 0,50 dengan kategori korelasi sedang. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis diatas diterima.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti oleh peneliti yang akan dipaparkan lebih rinci pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang Akan Dilakukan

| No. | Nama, Tahun, dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|--|--|--|
| 1. | Desi Lutviana, Miswari dan Erna Wijayanti (2021) “Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kota Semarang” | <ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi Belajar Internal/intrinsik b. Pendekatan penelitian kualitatif c. Jenis penelitian deskriptif d. Salah satu teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara | <ul style="list-style-type: none"> a. Pada penelitian terdahulu pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif, sedangkan pendekatan penelitian ini hanya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif b. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan observasi, wawancara dan angket sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi |
| 2. | Ariyani (2020) “Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas X Di SMA Negeri 3 Banyuasin III” | <ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi Belajar b. Jenis penelitian deskriptif | <ul style="list-style-type: none"> a. Pada penelitian terdahulu pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sedangkan pendekatan penelitian ini kualitatif b. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan angket sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi |

| No. | Nama, Tahun, dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|-----|---|--|---|
| 3. | Desi B (2021) "Analisis Motivasi Dan Rasa Ingin Tahu Pada Siswa Lintas Minat Biologi Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sungai Raya" | a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Jenis penelitian deskriptif c. Salah satu teknik pengumpulan data menggunakan wawancara | a. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan angket dan wawancara sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi |
| 4. | Rudi Akbar (2017) "Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA Pada Mata Pelajaran Biologi Di SMAN Rambah Hilir" | a. Motivasi Belajar b. Pendekatan penelitian kualitatif c. Jenis penelitian deskriptif | a. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan observasi dan angket sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi |
| 5. | Handoko dkk (2019) tentang "Hubungan Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Biologi Kelas XI IPA di SMA Negeri 4 Tanjungpinang" | a. Motivasi Belajar Intrinsik | a. Pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan pendekatan penelitian ini kualitatif b. Jenis penelitian peneliti terdahulu adalah korelasi sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif c. Teknik pengumpulan data penelitian terdahulu menggunakan angket sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi |

Penelitian ini berjudul "Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023". Peneliti melakukan penelitian ini dengan maksud untuk mendeskripsikan mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana penelitian ini terfokuskan mendeskripsikan

mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah pada saat pembelajaran biologi, sedangkan pada penelitian terdahulu membahas motivasi belajar secara umum pada mata pelajaran biologi, dan ada pula yang membahas motivasi belajar intrinsik tetapi dengan menggolongkan siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik tinggi, sedang dan rendah berdasarkan hasil angket.

B. Kajian Teori

1. Analisis

Menurut Puspitasari Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.²⁵ Menurut Komarudin dalam Achmad Junaidi Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu.²⁶

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai fokus kajian atau masalah menjadi (*decomposition*) atau bagian-bagian sehingga tampak jelas dan bisa dimengerti permasalahannya.²⁷ Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa

²⁵ Puspita, R. A. Dwi Ayu. ‘Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) dan Jaringan di Universitas Bina Darma’ (Tugas Akhir, 2020)

²⁶ Achmad Junaidi, ‘Analisis Program Siaran Berita Berjaringan di Program I RRI Samarinda dalam Menyampaikan Berita Dari Kawasan Perbatasan,’ *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.3, No.2 (2015): 282.

²⁷ Aan Komariah, Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)

analisis adalah proses penyelidikan yang dimana dilakukan untuk mengetahui sebuah peristiwa sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Motivasi Belajar Intrinsik

a. Pengertian Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi berasal dari kata ‘motif’ yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Bisa dikatakan motivasi adalah suatu energi penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Menurut Edi Sutrisno motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karenanya motivasi sering kali disebut faktor pendorong perilaku seseorang.²⁸

Menurut Suriansyah belajar adalah suatu proses perubahan, yaitu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁹ Menurut Jamil belajar adalah sebuah proses perubahan didalam kepribadian manusia yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman dan keterampilan.³⁰ Sedangkan pengertian

²⁸ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017)

²⁹ Suriansyah dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)

³⁰ Jamil, I. M, ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak,’ *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 11(1). (2017): 5.

belajar menurut Yusri belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap dengan sejumlah simulasi yang diberikan, baik dari orang tua, guru, orang-orang dalam lingkungan, maupun dari peristiwa-peristiwa alam.³¹ Dari pendapat ahli diatas dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, sikap, memperbaiki perilaku dan mengokohkan kepribadian.

Belajar memerlukan motivasi, motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.³²

Motivasi intrinsik merupakan perilaku yang timbul karena keinginan sendiri, dorongan dan minat dari diri sendiri.³³ Menurut

Sardiman motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karna dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.³⁴ Menurut

Fitrianto motivasi intrinsik adalah suatu motivasi yang positif yang berasal dari perkembangan dalam diri siswa yang dapat menjadikan

³¹ Yusri, Y, "Strategi Pembelajaran Andragogi," *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 12(1). (2017): 25.

³² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

³³ Arief, H., S, "Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL)," *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1). (2016): 142.

³⁴ A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

siswa menjadi lebih baik dan tidak membutuhkan rangsangan dari luar.³⁵

Menurut pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Seperti contoh seseorang yang senang membaca tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku yang dibacanya.

Menurut Widiyanto timbulnya motivasi intrinsik tanpa adanya paksaan dari orang lain.³⁶ Sedangkan menurut Uno timbulnya motivasi intrinsik berasal dari diri individu sendiri, tidak memerlukan rangsangan dari luar yaitu sejalan dan sesuai dengan kebutuhannya.³⁷

Motivasi yang lebih signifikan bagi siswa dalam belajar adalah motivasi intrinsik, karna dalam prespektif kognitif motivasi intrinsik ini lebih murni dan bertahan lama serta tidak tergantung pada pengaruh atau dorongan dari orang lain. Motivasi intrinsik menjadi sangat penting bagi siswa karna berpengaruh pada perubahan perilaku dan berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

Menurut Suprihatin kemauan yang bersumber dari diri sendiri akan

³⁵ Fitrianto, Y. P. Pengaruh Pembelajaran Online Via Zoom Terhadap Motivasi Belajar Taruna Poltekip (Studi Kasus Taruna Poltekip Prodi Manajemen Per masyarakatan Tingkat 3). Nusantera: *Jurnal Pengetahuan Sosial*, 8 (1), 1-10.

³⁶ Widiyanto, Rendy Eko, ‘‘Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bersifat Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Studi Mahasiswa Prodi PPKn Semester Genap STKIP PGRI Trenggalek Tahun Akademik 2014/2015’’ Skripsi, Prodi PPKn STKIP PGRI Trenggalek (2015).

³⁷ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Gorontalo: Bumi Aksara, 2015)

menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan seseorang dalam konteks belajar maupun yang lainnya.³⁸

Terdapat beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik, Menurut Brewster & Fager dalam Wahyuni antara lain:³⁹

- 1) Menunjukkan skor tes berprestasi lebih tinggi
- 2) Mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah
- 3) Lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam proses memahami informasi
- 4) Memiliki kepercayaan tinggi atas kemampuan yang dimilikinya
- 5) Banyak menggunakan logika
- 6) Memiliki semangat yang lebih tinggi

b. Fungsi Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik memiliki berbagai fungsi menurut Sadirman antara lain:⁴⁰

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang ingin dicapai
- 3) Menyeleksi atau menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan untuk menjadi individu yang terdidik, berpengetahuan dan ahli dalam

³⁸ Suprihatin S, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3(1) (2015): 81.

³⁹ Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)

⁴⁰ A.M, Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

bidang studi. Sehingga motivasi ini berfungsi untuk merawat, mengembangkan, memuaskan diri sendiri, mengidentifikasi potensi dan mengeksplorasi kemampuan dalam diri individu.

c. Indikator Motivasi Intrinsik

Ketika proses pembelajaran biologi berlangsung, guru dihadapkan dengan berbagai siswa yang memiliki motivasi berbeda-beda. Adanya perbedaan tersebut bisa muncul dikarenakan setiap siswa pasti memiliki minat, hobi, kegemaran, atau kesenangan melakukan aktivitas tertentu yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Misalkan siswa yang suka menggambar, membaca novel, menulis cerita, bermain *puzzle* dan lain sebagainya. Minat, kesenangan atau kegemaran dan hobi merupakan motivasi intrinsik atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu yang membuat mereka merasakan kepuasan ketika melakukannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.⁴¹ Berikut indikator motivasi belajar intrinsik menurut

Hamzah B Uno, antara lain:⁴²

⁴¹ "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," Arti Kata Indikator, Diakses 19 September 2023, <https://kbbi.web.id/indikator.html>

⁴² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Adanya hasrat dan keinginan berhasil pada umumnya disebut dengan motif berhasil yaitu motif untuk memperoleh kesempurnaan atau motif berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan. Khususnya dalam belajar, motif seperti ini sangat diperlukan bagi siswa, karna siswa yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil berarti didalam dirinya memiliki tujuan dalam belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai maka semakin terarah pula upaya siswa tersebut dalam belajar. Siswa akan lebih giat dalam belajar karna ia telah memahami apa yang harus dikerjakannya dan apa yang akan dicapai dengan perbuatannya itu. Selain itu, siswa yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil dalam dirinya, ia cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugas-tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh hasrat dan keinginan berhasil, tetapi dapat pula didasari karna adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Siswa dapat menyelesaikan tugasnya karna adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar untuk menghindari suatu kegagalan atau kefatalan ketika ia tidak mengerjakan tugas tersebut, seperti tidak mendapatkan nilai atau tidak bisa mengikuti ujian. Oleh karnanya

siswa akan mengerjakan tugasnya dengan baik agar tidak berdampak negatif pada proses belajarnya.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Adanya harapan dan cita-cita masa depan merupakan suatu keinginan yang bersumber dari dalam diri siswa. Siswa yang memiliki harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang, maka ia akan mempersiapkan bekal untuk menggapai cita-citanya. Ia akan terus belajar dan pantang menyerah hingga ia berhasil menggapai cita-citanya.

Indikator motivasi belajar intrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta adanya harapan dan cita-cita masa depan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Prestasi sebagai hasil yang telah di raih, dilakukan, diperoleh baik oleh individu atau kelompok.

Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok.⁴³

Kemudian untuk makna dari belajar itu sendiri adalah suatu proses kegiatan untuk mendapatkan ilmu atau perubahan tingkah laku. Menurut

⁴³ Saiful Bahri Djamaroh, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2018)

Slameto, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.⁴⁴

Setelah menguraikan makna prestasi dan belajar diatas, dapat dipahami bahwa pada dasarnya prestasi dalam belajar sebagai hasil yang diperoleh peserta didik dari aktivitas belajar berupa kognitif, afektif dan psikomotor. Prestasi belajar menunjukkan kemajuan yang dialami siswa dalam segala hal yang dipelajari siswa disekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan. Menurut Rosyid, prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran dengan perubahan yang dicapai seseorang. Tingkat keberhasilan tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dengan standarisasi yang telah ditetapkan. Hasil belajar ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan prestasi belajar peserta didik, hasil ini juga dapat dimaknai sebagai pencapaian pemahaman terkait dengan materi atau lokal tertentu yang telah disampaikan oleh guru dan dipelajari oleh siswa.⁴⁵

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh oleh siswa setelah melalui proses belajar dan ujian di sekolah, yang dapat dinyatakan dalam bentuk huruf atau angka yang oleh guru selaku pengajar dan pendidik bagi siswa.

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017)

⁴⁵ Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar* (Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2019)

4. Peranan Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar

Motivasi belajar intrinsik merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi belajar intrinsik ini memiliki peranan yang sangat penting terhadap prestasi belajar, yaitu mendorong siswa lebih mudah untuk meningkatkan hasil belajarnya. Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik akan cenderung berprestasi, mendapatkan nilai yang tinggi, semangat, melaksanakan tugas-tugas dengan bersungguh-sungguh dari pada siswa yang tidak mempunyai motivasi intrinsik dalam kegiatan belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik akan membuat hasil belajarnya semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, maka akan sangat mudah memperoleh prestasi belajar. Karna prestasi belajar merupakan hal yang mendasar dari serangkaian proses belajar, sehingga salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap adanya prestasi belajar adalah motivasi. Dan motivasi yang dapat membantu siswa memperoleh prestasi belajar yaitu motivasi belajar intrinsik.

Menurut Gunawan prestasi belajar yang telah diraih oleh siswa dalam pembelajaran akan terlihat dalam bentuk nilai ketika diperoleh melalui tes ujian yang telah dicapai atau dipelajarinya. Dalam proses pendidikan, prestasi belajar penting untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mencapai suatu yang ingin dicapainya. Apalagi zaman telah

semakin modern dan alat teknologi juga semakin canggih, sehingga dengan adanya hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.⁴⁶

5. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja dan terarah yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman yang bermakna. Sedangkan biologi berasal dari kata *bios* dan *logos*, *bios* yang berarti hidup, dan *logos* yang berarti ilmu. Jadi biologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup, bagaimana interaksinya satu sama lain, dan bagaimana interaksinya dengan lingkungan.

Biologi adalah bagian dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sekolah sederajat. Biologi memiliki karakter khusus yang mempelajari fenomena alam yang faktual atau fenomena yang benar-benar terjadi. Hal ini disebabkan karena kehidupan kita sangat tergantung dari alam.⁴⁷

Pembelajaran biologi adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu kegiatan belajar mengajar yang mempelajari suatu ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup dan lingkungannya berupa pengamatan fakta, pemahaman konsep dan pengembangannya melalui keterampilan proses siswa. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan

⁴⁶ William Gunawan dan Chintia Leo Gunadi, "Hubungan Motivasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA 'X' Di Jakarta Barat," *Jurnal NOETIC Psychology*. 4(2). (2014): 20.

⁴⁷ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara baik dan benar dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data serta mengkomunikasikan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.⁴⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁸ Ani, M, Hasan et al, *Strategi Belajar Mengajar Biologi* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan objek yang dikaji adalah objek yang alamiah, artinya objek tersebut berdasarkan fakta atau keadaan yang sesungguhnya dan kehadiran peneliti tidak merubah keadaan suatu objek tersebut. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berusaha menafsirkan suatu fenomena yang terjadi berdasarkan pandangan-pandangan dari informan. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrument kunci, pengambilan sumber data dengan *Purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi di SMAN Arjasa Jember.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memperoleh informasi tentang status suatu fenomena, yang artinya peneliti hanya ingin melukiskan variabel apa adanya pada situasi tertentu secara mendalam, oleh karnanya tidak diarahkan untuk menguji hipotesis.⁴⁹

Penelitian deskriptif pada umumnya bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara

⁴⁹ Rawambaku, Hendrik, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Libri, 2015)

tepat. Menurut Sukardi ada dua alasan jenis penelitian deskriptif banyak dilakukan oleh peneliti. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri Arjasa Jember yang beralamat di Jl. Sultan Agung, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Alasan peneliti memilih SMA Negeri Arjasa sebagai lokasi penelitian dikarenakan sekolah tersebut belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang analisis motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI IPA5 dalam pembelajaran biologi dan pihak sekolah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang paling paham mengenai apa yang sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang kondisi dan latar penelitian.⁵¹ Subyek penelitian yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 5 dan Guru Biologi. Jumlah siswa kelas XI IPA 5 ada 33 siswa, yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

Penentuan sumber data (subyek) dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014)

⁵¹ Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014)

menetapkan kriteria tertentu.⁵² Kriteria tertentu yang dimaksud adalah orang yang paling paham mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan peneliti. Subyek yang dipilih adalah perwakilan satu orang siswa, yaitu motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Subyek yang dipilih diambil berdasarkan hasil nilai tugas biologi siswa. Adapun pengkategorian rentang acuan normatif pada pembelajaran biologi siswa kelas XI IPA 5 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengkategorian Rentang Acuan Normatif Nilai Siswa

| Kategori | Nilai |
|----------|-------|
| Tinggi | 86-94 |
| Sedang | 77-85 |
| Rendah | 68-76 |

Berikut ini adalah hasil nilai tugas biologi siswa kelas XI IPA 5 beserta pemilihan subyek motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 3.2
Hasil Nilai Tugas Biologi Siswa Kelas XI IPA 5

| XI IPA 5 | | | | |
|----------|----------|--------------------------|-----|-------|
| No Urut | No Induk | Nama Siswa | L/P | Nilai |
| 1 | 8419 | ALEX SAPUTRA | L | 80 |
| 2 | 8421 | ANA SILVIATUR ROHMAH | P | 84 |
| 3 | 8422 | ANDREAN IMANSYAH SAPUTRA | L | 72 |
| 4 | 8423 | ARUL PRAMANA BAHARI | L | 70 |
| 5 | 8424 | CANDRA ARIF KURNIAWAN | L | 75 |
| 6 | 8425 | DANEISYA DWI ANGGRAINI | P | 80 |
| 7 | 8426 | DEKO BAYU PRAKOSO | L | 72 |
| 8 | 8427 | DELA SAFIRA | P | 82 |

⁵² Sugiyono S, *Konsep dan Peran Motivasi Dalam Belajar Matematika* (Bandung: CV Alfabeta, 2016)

| | | | | |
|----|------|-------------------------------------|---|----|
| 9 | 8428 | DINA EKO SANTIKA | P | 80 |
| 10 | 8429 | DIO ALFIANO | L | 78 |
| 11 | 8430 | EDRYAN NOOR SALIM MAULANA | L | 75 |
| 12 | 8431 | FADILATUL HASANAH | P | 80 |
| 13 | 8432 | FERLINDA RIZKA AULIA | P | 90 |
| 14 | 8433 | GENIS KAYANA RIZQILLAH | P | 93 |
| 15 | 8434 | HASAN HARIYANTO PUTRA | L | 68 |
| 16 | 8435 | INTAN FAUZIYAH NOVITA SARI | P | 94 |
| 17 | 8436 | MAULINA AYU WULANDARI | P | 80 |
| 18 | 8438 | MOHAMMAD RHAFI DZAR DWI KURVIANSYAH | L | 75 |
| 19 | 8439 | MOHAMMAD WIDANA PRAYUDA | L | 75 |
| 20 | 8440 | MUHAMMAD GUFRON | L | 80 |
| 21 | 8441 | NADEA FIELDZAH AZZAHRA PUTRI | P | 76 |
| 22 | 8442 | NAILI MASHRUROH JANNAH | P | 82 |
| 23 | 8443 | NURUDAH WATI | P | 78 |
| 24 | 8444 | PINKAN PUTRI RAMADHANI | P | 80 |
| 25 | 8445 | RAYHAN RADINKA GUSTI NOVANSYAH | L | 74 |
| 26 | 8446 | REDHITA MAYA PUSPITA | P | 78 |
| 27 | 8447 | ROSITA DWI ANGGRAENY | P | 80 |
| 28 | 8448 | SANTI DESI SAFITRI | P | 93 |
| 29 | 8449 | SIFADATUL WASIROH | P | 70 |
| 30 | 8450 | SITI HALIMATUS SA'DIYAH | P | 82 |
| 31 | 8451 | SITI ROHMA WATI | P | 80 |
| 32 | 8452 | TRY NOVIAN KARLINABILA | P | 82 |
| 33 | 8453 | WILDAN HAMDANI OKTAFIANO RAMADHANI | L | 75 |

Berdasarkan pengelompokan kategori motivasi belajar intrinsik siswa diatas dan berdasarkan dengan rekomendasi dari guru biologi terkait pengambilan subyek motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah, maka diambil 3 siswa sebagai subyek penelitian. Siswa yang terpilih diberikan kode sesuai kategori motivasi belajar intrinsik. Ketiga siswa tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.3
Subyek Penelitian

| No | Nama Subyek | Kode Subyek | Nilai Tugas | Kategori Motivasi Belajar Intrinsik |
|----|-------------------------|-------------|-------------|-------------------------------------|
| 1 | Intan Fauziyah Novita S | T | 94 | Tinggi |
| 2 | Ana Silviatur Rohmah | S | 84 | Sedang |
| 3 | Hasan Hariyanto Putra | R | 68 | Rendah |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.⁵³

Peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan, jika mengetahui teknik pengumpulan data yang benar.

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yaitu secara langsung berinteraksi dengan informan atau subjek yang diteliti menggunakan instrument utama dalam mencari data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Moleong mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.⁵⁴ Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melakukan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁵ Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017)

⁵⁴ Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)

⁵⁵ Sugiyono S, *Konsep dan Peran Motivasi Dalam Belajar Matematika* (Bandung: CV Alfabeta, 2016)

wawancara adalah proses tanya jawab lisan secara langsung antara dua orang atau lebih, yang disebut dengan pewawancara dan narasumber.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yaitu pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur.⁵⁶ Dalam kegiatan wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara mendalam dan lebih terbuka. Sebagai peneliti yang mewawancarai, maka peneliti secara teliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun instrumen atau alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman wawancara.

Data yang akan diperoleh melalui teknik wawancara yaitu dengan mewawancarai perwakilan satu orang subyek yang telah dipilih dan guru biologi kelas XI IPA 5. Peneliti mewawancarai perwakilan satu orang subyek yang telah dipilih berdasarkan nilai tugas biologi. Peneliti melakukan wawancara dengan siswa secara *face to face* untuk memperdalam informasi mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Sedangkan wawancara dengan guru biologi sebagai data pendukung untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif) (Bandung: Alfabeta, 2017)

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan foto-foto berupa laporan dan informasi yang mendukung.⁵⁷

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan instrumen atau seperangkat alat yang memandu dalam pengambilan data-data dokumen yang diperlukan. Tujuan dilakukannya hal ini adalah untuk menyeleksi dokumen yang dipandang perlu secara langsung dan dokumen yang tidak diperlukan. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan bersejarah dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen daftar nilai tugas biologi kelas XI IPA 5.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisir data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁵⁸

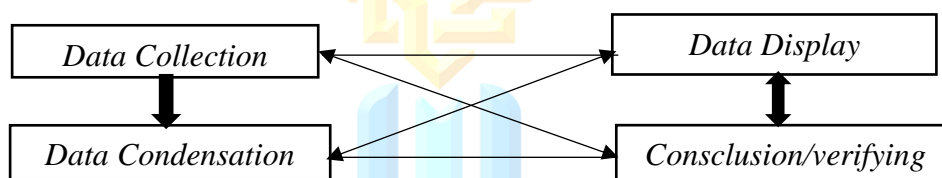
Analisis data bertujuan untuk mencari makna dibalik data melalui pengakuan subjek pelakunya. Dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017)

upaya dalam mengungkapkan makna dari data penelitian dengan cara pengumpulan data sesuai dengan kategorisasi tertentu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis data model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*) dan menarik dan menverifikasi kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*).⁵⁹



Gambar 3.1
Analisis Data Miles, Huberman dan Saldana

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data berupa hasil wawancara motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah dari tiga subyek yang dipilih, hasil wawancara dari indikator motivasi belajar intrinsik, dan dokumen nilai tugas biologi.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data pada penelitian ini merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan

⁵⁹ Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook* (America, SAGE Publication, 2014)

mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan yang ditulis, wawancara maupun transkrip, dokumen dan bahan empiris lainnya. Proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada dilapangan yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dipilih peneliti.

a. *Selecting* (pemilihan)

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya ‘‘Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru’’⁶⁰ peneliti harus selektif dalam memilih data, yaitu menentukan dimensi mana yang lebih penting, hubungan mana yang lebih bermakna, dan informasi apa yang bisa dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh informasi untuk memperkuat penelitian yaitu informasi yang berhubungan dengan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik.

b. *Focusing* (pemfokusan)

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari tahap seleksi data. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya ‘‘Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru’’⁶¹ menyatakan bahwa *focusing* yang dimaksud yaitu memfokuskan data yang berhubungan

⁶⁰ Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook* (America, SAGE Publication, 2014)

⁶¹ Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook* (America, SAGE Publication, 2014)

dengan fokus penelitian. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari fokus penelitian.

Fokus data penelitian yang pertama yaitu motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi. Fokus data penelitian yang kedua yaitu motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi. Fokus data penelitian yang ketiga yaitu motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah di kelas XI IPA 5 dalam pembelajaran biologi.

c. *Abstracting* (abstraksi)

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru”⁶² menyatakan bahwa tahap ini adalah tahap untuk membuat rangkuman inti dari data yang diperoleh, kemudian data yang terkumpul akan dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data.

Peneliti dalam penelitian ini merangkum data yang telah difokuskan dengan data yang paling penting dan dibutuhkan dalam memenuhi indikator yang digunakan yaitu indikator motivasi belajar intrinsik yang terdiri dari tiga indikator. Indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Indikator yang kedua, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan indikator yang ketiga, adanya harapan dan cita-cita masa depan.

⁶² Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook* (America, SAGE Publication, 2014)

d. *Simplifying and Transforming* (penyederhanaan dan mentransformasikan)

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya ‘Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru’⁶³ peneliti akan menyederhanakan data yang diperoleh dengan berbagai cara, yaitu berdasarkan seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat dan mengelompokkan data dalam satu pola yang lebih luas.

Peneliti menyederhanakan data yang telah diringkas dengan menggolongkan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Bentuk analisis ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat, bagan, hubungan antar kategori yang sistematis dan berurutan.⁶⁴ Dengan melakukan proses penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya.⁶⁵

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan data dengan menganalisis secara detail terkait motivasi belajar intrinsik siswa yang

⁶³ Mathew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis Methods Sourcebook* (America, SAGE Publication, 2014)

⁶⁴ Harahap, Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020)

⁶⁵ Sidiq, Umar dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan Cet. 1* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

berprestasi tinggi, sedang dan rendah berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik.

4. Menarik dan Memverifikasi Kesimpulan (*Drawing and verifying conclusion*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti mulai dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat. Kemudian tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data apabila dibandingkan dengan suatu pendekatan.

Menurut William Wiersma dalam Rangkuti mengatakan bahwa Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan metode ganda.⁶⁶ Menurut Stainback dalam Rangkuti mengatakan bahwa triangulasi bukan bertujuan untuk mencari kebenaran tapi

⁶⁶ Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka media, 2014)

meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya.⁶⁷ Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda untuk keperluan pengecekan.

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi waktu yang dilakukan peneliti yaitu peneliti melakukan wawancara siswa mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf, kemudian peneliti melakukan wawancara siswa lagi mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah yang kedua pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi.

Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu peneliti mengecek hasil wawancara motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah dengan hasil wawancara guru biologi. Data dari hasil wawancara guru dan siswa tidak dapat dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif, tetapi dapat di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik.

⁶⁷ Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka media, 2014)

Apabila dengan dua teknik pengujian data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau kemungkinan semuanya benar karna sudut pandang yang berbeda-beda. Penggunaan triangulasi teknik tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dari informan penelitian yang menjadi sumber data primer menjadi valid, konsisten, tuntas, dan pasti sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan terkait dengan analisis motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Arjasa Jember.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini menjelaskan terkait rencana melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian, pendahuluan, pengembangan design, penelitian sebenarnya dan penulisan laporan.⁶⁸ Tahap pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan atau pra penelitian

Tahap persiapan atau pra lapangan adalah tahap sebelum berada di lapangan, pada tahap ini peneliti melaksanakan tahapan kegiatan yang terdiri dari:

- a. Melakukan observasi pra penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan

⁶⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember, 2020)

- d. Membuat instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar validasi
- e. Validasi instrumen penelitian kepada dosen biologi untuk diuji kevalidan dari pedoman wawancara dengan menggunakan *Skala Likert*. Peneliti menggunakan empat kategori *Skala Likert* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Validasi Instrumen

| No | Pilihan | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1. | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| 2. | Tidak Setuju | 2 |
| 3. | Setuju | 3 |
| 4. | Sangat Setuju | 4 |

Berdasarkan tabel diatas, digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen yang digunakan. Instrumen bisa digunakan jika validator memberikan nilai 4 “sangat setuju” pada lembar validasi. Jika instrumen belum layak digunakan maka peneliti akan melakukan revisi dan memvalidasi kembali sampai instrumen dikatakan layak digunakan oleh validator.

- f. Mengatur jadwal penelitian
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memasuki lapangan
 - b. Mengumpulkan dokumentasi nilai biologi siswa

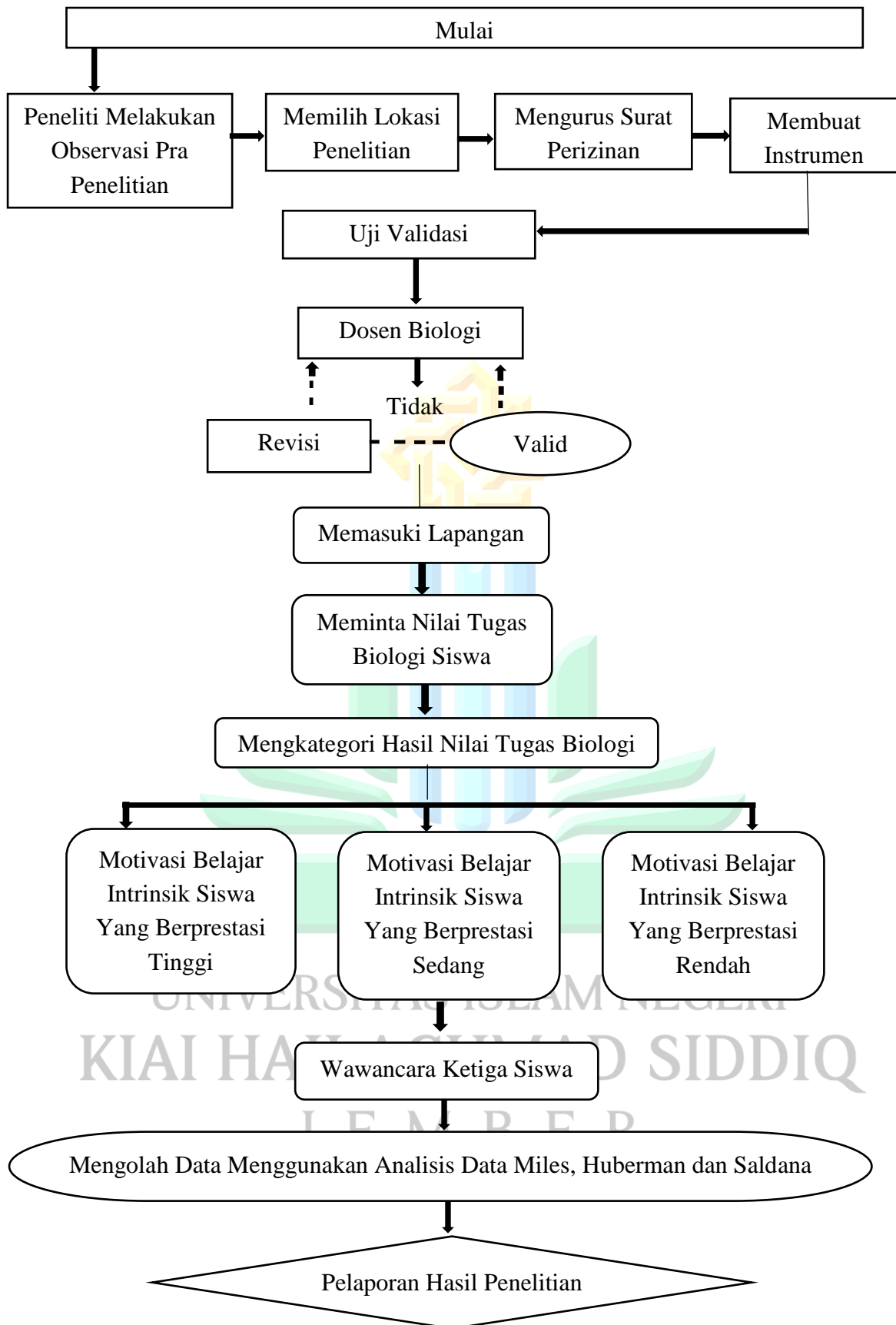
- c. Mengkategorikan hasil nilai biologi siswa pada kategori motivasi belajar intrinsik tinggi, sedang dan rendah
- d. Mengambil satu subjek dari setiap kategori
- e. Melakukan wawancara terhadap subjek terpilih untuk mengetahui motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah pada pembelajaran biologi

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti akan mengolah data yang sudah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan Teknik analisis data model Miles, Huberman dan Saldana. Kemudian diuji keabsahan datanya menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Peneliti mengkaji secara mendalam terkait motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah pada saat pembelajaran biologi.

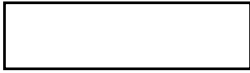


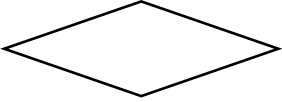
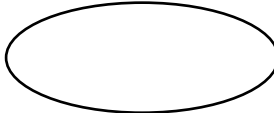

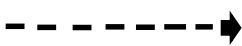
4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah dan sudah didapatkan data akhirnya akan disajikan dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



Gambar 3.2
Tahap-tahap Penelitian

Keterangan alur penelitian:

-  : Tahap persiapan
-  : Tahap pelaksanaan
-  : Tahap pengolahan data
-  : Tahap pelaporan
-  : Pertanyaan atau pilihan
-  : Rangkaian penelitian
-  : Siklus jika dibutuhkan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMA Negeri Arjasa

a. Kondisi Objektif SMA Negeri Arjasa

Nama Sekolah : SMA Negeri Arjasa

NPSN : 20523843

Provinsi : Jawa Timur

Kecamatan : Arjasa

Desa/Kelurahan : Arjasa

Kode Pos : 68191

Telepon : 0331540133

Email : smaarjasa@gmail.com

Daerah : Jawa Timur

Status Madrasah : Negeri

Akreditasi : A

Surat Keputusan SK : 376/104/C/90/TGS

Penerbitan SK : 376/104/C/90/TGS

Tahun Berdiri : 4 Juni 1990

Waktu : Sehari penuh (5 h/m)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Sejarah Singkat SMA Negeri Arjasa

SMA Negeri Arjasa Jember merupakan lembaga penyelenggara pendidikan formal yang bernaung dibawah binaan Cabang Dinas Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Jember. Lembaga ini mendapat izin pendirian dan mulai operasional penyelenggaraan pendidikan tanggal 16 Juli 1990, dengan NPSN 2052384. Adapun SK pendirian sekolah negeri ini 376/104/C/90//TGS, pendidikan SK ini diturunkan pada tanggal 04 Juni 1990. Lembaga ini dibangun di atas lahan seluas 9268 m² yang beralamat di Jalan Sultan Agung No. 64 Arjasa, Jember dengan kode pos 68191. Perlu diketahui bahwa usia lembaga tersebut jika dihitung sampai tahun pelajaran 2022/2023 ini sudah berusia 32 tahun. Pada tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 24 rombongan belajar dengan jumlah siswa sebanyak 864 siswa. Adapun dalam usia 32 tahun, lembaga tersebut telah mengalami 9 kali pergantian Kepala Sekolah. Adapun dalam melakukan transaksi administrasi lembaga ini menggunakan bank jatim yang bercabang pada KCP/ unit Bank Jatim, dengan atas nama SMA Negeri Arjasa.

SMA Negeri Arjasa Jember menjadi salah satu sekolah di Kabupaten Jember yang terpilih sebagai sekolah penggerak. Program sekolah penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul yaitu kepala sekolah dan guru.

2. Visi, Misi, SMA Negeri Arjasa

a. Visi SMA Negeri Arjasa

Adapun visi SMA Negeri Arjasa Jember yaitu “Terwujudnya lulusan yang berkarakter, unggul dan berkompetitif”

Indikator visi yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1) Berkarakter

- a) Terwujudnya lulusan yang religious menjunjung tinggi norma-norma agama yang dianutnya dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
- b) Terwujudnya lulusan yang memiliki jiwa nasionalisme yang berpegang kepada 4 pilar kehidupan berbangsa dan bernegara (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika).
- c) Terwujudnya lulusan yang memiliki integritas menjaga komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral
- d) Terwujudnya lulusan yang memiliki jiwa gotong royong dalam kehidupan dilingkungan keluarga dan lingkungan sosialnya
- e) Terwujudnya lulusan yang mandiri dalam kehidupannya

2) Unggul

- a) Terwujudnya lulusan yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik
- b) Terwujudnya lulusan yang mampu mengintegrasikan konsep ilmu pengetahuan dengan baik

- c) Terwujudnya lulusan yang mampu memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi dan informasi dengan baik dan bijaksana
 - d) Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya
- 3) Kompetitif
- a) Terwujudnya lulusan yang mampu berkomunikasi dengan baik
 - b) Terwujudnya lulusan yang terampil di bidang olahraga dan seni
 - c) Terwujudnya lulusan yang mampu menciptakan ide untuk menyelesaikan masalah
 - d) Terwujudnya lulusan yang kreatif dan berjiwa wirausaha
 - e) Terwujudnya lulusan yang mampu mengatasi permasalahan diri sendiri, memiliki kemampuan mengendalikan diri
 - f) Terwujudnya lulusan yang mampu mengelola waktu dengan baik
 - g) Terwujudnya lulusan yang mempunyai jiwa kepemimpinan

b. Misi SMA Negeri Arjasa

Adapun misi SMA Negeri Arjasa adalah sebagai berikut :

- 1) Berkarakter
 - a) Mewujudkan lulusan yang religius melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, menjunjung tinggi sikap

toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan dan damai dengan pemeluk agama lain, menjunjung tinggi norma- norma agama yang dianutnya dan norma – norma yang berlaku di masyarakat.

- b) Menumbuhkan dan mengembangkan semangat kebangsaan dalam lingkungan sekolah, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan berpegang teguh kepada 4 pilar kehidupan berbangsa dan bernegara (Pancasila, UUD 1945 NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika) melalui peningkatan kualitas kegiatan ekstrakurikuler
- c) Mengembangkan nilai-nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan lulusan sebagai pribadi yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral.
- d) Melaksanakan budaya 5S (sapa, salam, senyum, sopan dan santun) terhadap sesama.
- e) Menanamkan kesadaran pada peserta didik untuk menjaga diri dari merokok, pornografi, pornoaksi, dan penyalahgunaan Napza (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif).
- f) Mewujudkan sikap tanggung jawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, melalui konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan kebenaran, menghargai

martabat individu (terutama penyandang disabilitas), serta mampu menunjukkan keteladanan.

g) Mengembangkan sikap dan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, memberi bantuan/pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan.

h) Membudayakan suka beramal dalam kehidupan.

i) Membiasakan diri memelihara kebersihan diri dan lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

j) Mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam acara kedaerahan yang diadakan oleh pemerintah daerah dan nasional.

k) Mewujudkan sikap menghargai sesama, dapat bekerja sama, mampu berkomitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, tolong-menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, antidiskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.

l) Mengembangkan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi dan cita-cita.

2) Unggul

a) Mencapai kelulusan 100% Ujian Sekolah dengan nilai rata-rata ≥ 80 dan Asesmen Kompetensi Minimal dengan hasil baik

dengan mengembangkan kurikulum sekolah yang memenuhi Standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian

- b) Mewujudkan lulusan yang mampu bersaing dalam bidang akademis dan non akademis minimal di tingkat local (kabupaten/provinsi) dengan meningkatkan pembinaan peserta didik baik akademik maupun non akademik
- c) Mewujudkan lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya dengan meningkatkan sarana prasarana yang mendukung proses pendidikan agar peserta didik dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi atau siap bekerja pada dunia kerja.
- d) Menyiapkan lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi negeri, Akademi TNI/POLRI, Sekolah Kedinasan dan lain-lain melalui kegiatan bimbingan
- e) Mempertahankan dan meningkatkan hasil akreditasi dengan nilai rata-rata A melalui peningkatan 8 SNP
- f) Terwujudnya lulusan yang mampu mengintegrasikan konsep ilmu pengetahuan dengan baik melalui pembelajaran menyenangkan yang mengembangkan 4C
- g) Terwujudnya lulusan yang mampu memanfaatkan dan mengembangkan kemajuan teknologi dan informasi dengan

baik dan bijaksana melalui pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital

h) Terwujudnya lulusan yang mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya dengan pengenalan dan pengembangan penilaian berbasis HOTS

3) Kompetitif

a) Mewujudkan lulusan yang mampu berkomunikasi dan menggunakan Teknologi Informasi secara bijaksana dengan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi, berorganisasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

b) Mewujudkan lulusan yang terampil di bidang olah raga dan seni dengan meningkatkan sarana prasarana yang mendukung proses pembinaan bidang olah raga dan seni

c) Mewujudkan lulusan yang mampu menciptakan ide untuk menyelesaikan masalah secara cerdas dengan meningkatkan kualitas pembelajaran serta kualitas pendidik dan tenaga pendidik yang disiplin dan profesional.

d) Mewujudkan lulusan yang kreatif dan berjiwa wirausaha dengan mengalokasikan pembiayaan sekolah yang cukup dan memadai sesuai standar pembiayaan dalam pengembangan kewirausahaan.

- e) Mewujudkan lulusan yang mampu mengatasi permasalahan diri sendiri, memiliki kemampuan mengendalikan diri dengan meningkatkan layanan bimbingan dan konseling
- f) Mewujudkan lulusan yang mampu mengelola waktu dengan baik melalui peningkatan keteladanan disiplin waktu dengan gerakan malu datang terlambat
- g) Mewujudkan lulusan yang mempunyai jiwa kepemimpinan melalui diklat kepemimpinan di kegiatan ekstrakurikuler.

c. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Juni Tahun 2023. Pertama, peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberikan arahan kepada peneliti untuk berkoordinasi secara langsung dengan guru biologi dalam menentukan jadwal penelitian. Sehingga dengan adanya pertemuan langsung dengan guru biologi peneliti mendiskusikan mengenai jadwal penelitian yang akan dilaksanakan pada kelas yang telah ditentukan.

Kedua, peneliti meminta nilai tugas biologi kelas XI IPA 5 kepada guru biologi, kemudian berdiskusi bersama guru biologi untuk menentukan 3 subyek yang terdiri dari motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Sekaligus wawancara dengan guru biologi bagaimana perilaku ketiga siswa tersebut pada saat pembelajaran biologi. Ketiga, peneliti melakukan wawancara dengan ketiga siswa yang telah dipilih untuk memperoleh data

mengenai bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah pada saat pembelajaran biologi. Keempat, peneliti meminta surat izin telah selesai melakukan penelitian kepada bagian administrasi sekolah.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis dalam penelitian ini, peneliti memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah dalam pembelajaran biologi. Berikut akan ditunjukkan indikator motivasi belajar intrinsik.

Tabel 4.1
Indikator Motivasi Belajar Intrinsik

| No | Indikator Motivasi Belajar Intrinsik |
|----|---|
| 1 | Adanya hasrat dan keinginan berhasil |
| 2 | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar |
| 3 | Adanya harapan dan cita-cita masa depan |

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu meminta hasil nilai tugas biologi siswa kelas XI IPA 5 kepada guru biologi. Setelah itu dilanjutkan dengan berdiskusi bersama guru biologi untuk menentukan 3 subyek yang terdiri dari motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Sekaligus wawancara dengan guru bagaimana perilaku ketiga siswa tersebut pada saat pembelajaran biologi. Kegiatan kedua yaitu peneliti melakukan wawancara dengan ketiga subjek siswa pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf. Kemudian peneliti melakukan wawancara lagi bersama ketiga siswa pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi. Untuk

mengetahui motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah tersebut berubah atau tidak.

Analisis selanjutnya yaitu analisis data hasil penelitian. Analisis ini berdasarkan teori analisis model Miles, Huberman dan Saldana. Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan hasil nilai tugas biologi siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Nilai Tugas Biologi Siswa Kelas XI IPA 5

| XI IPA 5 | | | | |
|----------|----------|-------------------------------------|-----|-------|
| No Urut | No Induk | Nama Siswa | L/P | Nilai |
| 1 | 8419 | ALEX SAPUTRA | L | 80 |
| 2 | 8421 | ANA SILVIATUR ROHMAH | P | 84 |
| 3 | 8422 | ANDREAN IMANSYAH SAPUTRA | L | 72 |
| 4 | 8423 | ARUL PRAMANA BAHARI | L | 70 |
| 5 | 8424 | CANDRA ARIF KURNIAWAN | L | 75 |
| 6 | 8425 | DANEISYA DWI ANGGRAINI | P | 80 |
| 7 | 8426 | DEKO BAYU PRAKOSO | L | 72 |
| 8 | 8427 | DELA SAFIRA | P | 82 |
| 9 | 8428 | DINA EKO SANTIKA | P | 80 |
| 10 | 8429 | DIO ALFIANO | L | 78 |
| 11 | 8430 | EDRYAN NOOR SALIM MAULANA | L | 75 |
| 12 | 8431 | FADILATUL HASANAH | P | 80 |
| 13 | 8432 | FERLINDA RIZKA AULIA | P | 90 |
| 14 | 8433 | GENIS KAYANA RIZQILLAH | P | 93 |
| 15 | 8434 | HASAN HARIYANTO PUTRA | L | 68 |
| 16 | 8435 | INTAN FAUZIYAH NOVITA SARI | P | 94 |
| 17 | 8436 | MAULINA AYU WULANDARI | P | 80 |
| 18 | 8438 | MOHAMMAD RHAFI DZAR DWI KURVIANSYAH | L | 75 |
| 19 | 8439 | MOHAMMAD WIDANA PRAYUDA | L | 75 |
| 20 | 8440 | MUHAMMAD GUFRON | L | 80 |
| 21 | 8441 | NADEA FIELDZAH AZZAHRA | P | 76 |

| | | PUTRI | | |
|----|------|------------------------------------|---|----|
| 22 | 8442 | NAILI MASHRUROH JANNAH | P | 82 |
| 23 | 8443 | NURUDAH WATI | P | 78 |
| 24 | 8444 | PINKAN PUTRI RAMADHANI | P | 80 |
| 25 | 8445 | RAYHAN RADINKA GUSTI NOVANSYAH | L | 74 |
| 26 | 8446 | REDHITA MAYA PUSPITA | P | 78 |
| 27 | 8447 | ROSITA DWI ANGGRAENY | P | 80 |
| 28 | 8448 | SANTI DESI SAFITRI | P | 93 |
| 29 | 8449 | SIFADATUL WASIROH | P | 70 |
| 30 | 8450 | SITI HALIMATUS SA'DIYAH | P | 82 |
| 31 | 8451 | SITI ROHMA WATI | P | 80 |
| 32 | 8452 | TRY NOVIAN KARLINABILA | P | 82 |
| 33 | 8453 | WILDAN HAMDANI OKTAFIANO RAMADHANI | L | 75 |

2. Kondensasi Data

Adapun tahapan-tahapan kondensasi data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Pemilihan (*selecting*)

Pada tahap pemilihan, peneliti memilih data-data berdasarkan pertimbangan kriteria nilai tugas biologi dan diskusi dengan guru biologi. Pemilihan subyek dipilih berdasarkan hasil nilai tugas biologi

sebanyak tiga orang subyek yaitu satu subyek motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, satu subyek motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang dan satu subyek motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah. Adapun nama-nama siswa yang akan dijadikan subyek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Subyek Penelitian

| No | Nama | Kategori |
|----|----------------------------|----------|
| 1 | Intan Fauziyah Novita Sari | Tinggi |
| 2 | Ana Silviatur Rohmah | Sedang |
| 3 | Hasan Hariyanto Putra | Rendah |

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan hasil wawancara dan dokumentasi nilai biologi siswa. Kemudian peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil wawancara subyek.

b. Pemfokusan (*focusing*)

Pada tahap pemfokusan, peneliti memfokuskan pada hasil wawancara yang telah dilakukan proses pengkodean ditahap sebelumnya. Adapun bentuk pengkodean yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Keterangan :

T : (Tinggi)

S : (Sedang)

R : (Rendah)

Tabel 4.4
Kode Subyek Penelitian

| No | Nama | Kode | Kategori |
|----|----------------------------|------|----------|
| 1 | Intan Fauziyah Novita Sari | T | Tinggi |
| 2 | Ana Silviatur Rohmah | S | Sedang |
| 3 | Hasan Hariyanto Putra | R | Rendah |

c. Abstraksi (*abstracting*)

Pada tahap abstraksi, peneliti merangkum data yang telah difokuskan dengan data yang paling penting dan dibutuhkan dalam

memenuhi indikator motivasi belajar intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar serta adanya harapan dan cita-cita masa depan.

- d. Penyederhanaan dan mentransformasikan (*simplifying dan transforming*)

Pada tahap penyederhanaan, peneliti menyederhanakan data yang telah diringkas dengan menggolongkan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah.

3. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian data pada penelitian ini yaitu menyajikan hasil wawancara motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. Hasil wawancara ini diperoleh dari wawancara siswa pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf dan wawancara siswa pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi.

a. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi

Berdasarkan wawancara mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi pada saat pembelajaran materi sistem saraf dan pada saat pembelajaran materi reproduksi, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Data hasil wawancara pada saat pembelajaran materi sistem saraf

Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?
 T : Saya akan mempelajarinya terlebih dahulu, sehingga ketika ditanya oleh guru saya bisa menjawabnya
 Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa

- mendapatkan nilai yang tinggi pada materi biologi sistem saraf? Sertakan alasanmu!
- T : Iya, saya belajar dengan tekun, karna itu sangat berguna bagi saya
- Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi sistem saraf pada saat dirumah?
- T : Iya, hampir setiap hari saya mempelajarinya
- Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf?
- T : Iya, saya memperhatikan dengan baik. Karena materi biologi sangat menyenangkan apalagi ketika praktikum
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi sistem saraf secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
- T : Mandiri. Karna teman saya hanya beban
- Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dengan tepat waktu?
- T : Iya, saya mengumpulkan tepat waktu. Walaupun tidak masuk sekolah saya tetap mengumpulkan, dengan menitipkannya pada teman
- Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi sistem saraf?
- T : Tujuan saya karna dapat mengetahui materi dasar ilmu kedokteran
- Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
- T : Iya, dokter! Terinspirasi dari kedua kakak saya yang mempunyai penyakit paru-paru

Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik dapat diketahui bahwa pada indikator pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada indikator yang pertama ini jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya T mempelajari materi biologi terlebih dahulu sehingga pada saat ditanya oleh guru, T bisa menjawabnya. Pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf, T berusaha belajar dengan tekun sehingga bisa mendapatkan nilai yang

tinggi. Ketika sudah dirumah T juga mempelajari materi biologi hampir setiap hari.

Indikator yang kedua yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. T memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf karna menurut T materi biologi sangat menyenangkan apalagi pada saat praktikum. Ketika guru memberikan tugas biologi materi sistem saraf kepada semua siswa T lebih suka mengerjakan tugas tersebut secara mandiri karna menurutnya teman-temannya hanyalah beban. Ketika sudah waktunya mengumpulkan, T mengumpulkannya tepat waktu. Jika T tidak masuk sekolah, ia menitipkan tugas tersebut kepada temannya untuk dikumpulkan kepada guru biologi.

Indikator yang ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan. T mempelajari materi biologi sistem saraf ini karna ia memiliki tujuan agar supaya bisa mengetahui materi dasar ilmu kedokteran. T memiliki cita-cita ingin menjadi dokter, dan cita-cita tersebut berawal yang mempunyai penyakit paru-paru.

2) Data hasil wawancara pada saat pembelajaran materi reproduksi

- Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?
- T : Biasanya saya mempelajari/memahami materi yang akan keluar pada besok, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan saya bisa menjawabnya dengan cepat.
- Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi reproduksi? Sertakan alasanmu!

- T : Iya, saya belajar tekun. Karena dalam mapel biologi saya sangat suka dalam materi anatomi
- Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi reproduksi pada saat dirumah?
- T : Iya, saya tetap mempelajari materi reproduksi
- Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi?
- T : Iya, saya memperhatikan dengan baik
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi reproduksi secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
- T : Saya lebih suka mandiri, karna biasanya kalau berkelompok yang lainnya hanya menunggu jadi/selesai (yang lainnya hanya numpang nama)
- Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi reproduksi dengan tepat waktu?
- T : Iya, saya selalu mengumpulkan tepat waktu (tidak hanya dimapel biologi saja, semua mapel) apabila saya sakit/ijin saya menitipkan tugas saya kepada teman saya
- Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi reproduksi?
- T : Tujuannya yaitu untuk mengetahui materi tersebut dan sebagai bekal dalam jurusan kedokteran nanti
- Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
- T : Iya, dokter! Karena saya terinspirasi dari kedua kakak saya yang sakit paru-paru. Saya ingin menjadi dokter untuk mereka berdua terutama bagi orang lain

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi tinggi pada materi sistem saraf, peneliti melakukan wawancara lagi dengan siswa dihari yang berbeda pada materi yang berbeda pula yaitu pada materi reproduksi. Wawancara tersebut juga berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik yang dapat diketahui bahwa pada indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada indikator

yang pertama ini jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya T mempelajari/memahami materi biologi terlebih dahulu sehingga pada saat ditanya oleh guru, T bisa menjawabnya dengan cepat. Pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi, T berusaha belajar dengan tekun sehingga bisa mendapatkan nilai yang tinggi. Ketika sudah dirumah T juga sering mempelajari materi biologi hampir setiap hari.

Indikator yang kedua yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. T memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi karna menurut T materi biologi sangat menyenangkan apalagi pada saat praktikum. Ketika guru memberikan tugas biologi reproduksi kepada semua siswa T lebih suka mengerjakan tugas tersebut secara mandiri karna menurutnya temannya hanya menerima jadi dan hanya menumpang nama. Ketika sudah waktunya mengumpulkan, T mengumpulkannya tepat waktu.

Bahkan tidak hanya dipelajaran biologi, disemua pelajaranpun ia selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Jika T tidak masuk sekolah, ia menitipkan tugas tersebut kepada temannya untuk dikumpulkan kepada guru biologi.

Indikator yang ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan. T mempelajari materi biologi reproduksi ini untuk bekalnya nanti ketika kuliah di jurusan kedokteran. Oleh karnanya T memiliki cita-cita ingin menjadi dokter, dan cita-cita tersebut berawal dari

kakaknya yang mempunyai penyakit paru-paru. Ia ingin mengobati kakaknya, begitupula untuk mengobati orang lain.

Berdasarkan hasil kedua wawancara tersebut, yang telah peneliti lakukan dilain waktu dan juga pada materi yang berbeda, dapat diketahui bahwa motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi ialah konsisten atau tetap. Dari ketiga indikator tersebut sudah terdapat dalam diri T pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf, begitupula pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi. Sehingga dengan adanya hal tersebut menjadikan motivasi belajar intrinsik T dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

b. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang

Berdasarkan wawancara mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang pada saat pembelajaran materi sistem saraf dan pada saat pembelajaran materi reproduksi, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Data hasil wawancara pada saat pembelajaran materi sistem saraf

- Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?
 S : Membuka LKS sekedar melihat apakah ada PR besok
 Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi biologi sistem saraf? Sertakan alasanmu!
 S : Ya, saya belajar dengan tekun untuk mendapat nilai yang terbaik
 Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi sistem saraf pada saat dirumah?
 S : Tidak, saya mempelajarinya jika hanya ada ulangan/ujian

- Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf?
- S : Ya, saya memperhatikan dengan baik
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi sistem saraf secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
- S : Saya lebih suka mengerjakannya mandiri, karna saya bisa menjawab sesuai kehendak saya tanpa perlu koordinasi anggota kelompok yg lain
- Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dengan tepat waktu?
- S : Ya, saya mengumpulkan tepat waktu
- Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi system saraf?
- S : Untuk pembelajaran di kehidupan agar lebih tau dan paham
- Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
- S : Saya sedikit berminat tapi belum ada gambaran

Berdasarkan wawancara dengan siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi sedang pada saat pembelajaran materi sistem saraf, dan motivasi belajar intrinsik tersebut dapat dilihat pula berdasarkan indikator motivasi intrinsik bahwa pada indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada indikator

yang pertama ini jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya S hanya membuka buku LKS sekedar melihat apakah besok ada tugas atau tidak. Pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf, S belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang terbaik. Ketika sudah dirumah S tidak mempelajari materi biologi sistem saraf, baru mempelajari jika ada ulangan atau ujian.

Indikator yang kedua yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. S memperhatikan dengan baik pada saat guru

menjelaskan materi sistem saraf. Ketika guru memberikan tugas biologi materi sistem saraf kepada semua siswa S lebih suka mengerjakan tugas tersebut secara mandiri karna menurutnya ia akan lebih bisa leluasa menjawab soal sesuai dengan kehendaknya. Ketika sudah waktunya mengumpulkan, S mengumpulkannya tepat waktu.

Indikator yang ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan. S mempelajari materi biologi sistem saraf ini karna ia memiliki tujuan untuk dijadikannya pembelajaran dikehidupan agar lebih tau atau paham. S juga mengatakan bahwa ia tidak memiliki cita-cita dibidang biologi.

2) Data hasil wawancara pada saat pembelajaran materi reproduksi

Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?

S : Membuka LKS sekedar melihat apakah ada PR besok

Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi reproduksi? Sertakan alasanmu!

S : Ya, saya belajar dengan tekun untuk mendapat nilai yang terbaik

Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi reproduksi pada saat dirumah?

S : Tidak, saya mempelajarinya jika hanya ada ulangan/ujian

Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi?

S : Ya, saya memperhatikan dengan baik

Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi reproduksi secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!

S : Saya lebih suka mengerjakannya mandiri, karna saya bisa menjawab sesuai kehendak saya tanpa

- perlu koordinasi anggota kelompok yg lain
- Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi reproduksi dengan tepat waktu?
- S : Ya, saya mengumpulkan tepat waktu
- Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi reproduksi?
- S : Untuk pembelajaran di kehidupan agar lebih tau dan paham
- Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
- S : Saya sedikit berminat tapi belum ada gambaran

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi sedang pada materi sistem saraf, peneliti melakukan wawancara lagi dengan siswa tersebut dihari yang berbeda pada materi yang berbeda pula yaitu pada materi reproduksi. Wawancara tersebut juga berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik yang dapat diketahui bahwa pada Indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada indikator yang pertama ini jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya S hanya membuka buku LKS hanya melihat apakah besok ada tugas atau tidak. Pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi, S berusaha belajar dengan tekun dengan tujuan bisa mendapatkan nilai yang terbaik. Ketika sudah dirumah S tidak mempelajari materi reproduksi, melainkan hanya belajar jika besok terdapat ulangan atau ujian.

Indikator yang kedua yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. S memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi. Ketika guru memberikan tugas biologi

reproduksi kepada semua siswa S lebih suka mengerjakan tugas tersebut secara mandiri karna ia akan lebih leluasa dalam menjawab soal. Ketika sudah waktunya mengumpulkan tugas materi reproduksi, S mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator yang ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan. S mempelajari materi biologi reproduksi ini agar supaya lebih paham akan materi reproduksi. Meskipun S ingin lebih tau materi biologi reproduksi, akan tetapi ia tidak memiliki cita-cita dibidang biologi.

Berdasarkan hasil kedua wawancara tersebut, yang telah peneliti lakukan dilain waktu dan juga pada materi yang berbeda, dapat diketahui bahwa motivasi belajar intrinsik siswa yang tergolong sedang hanya dua indikator yang bisa mewakili motivasi belajar intrinsik dari ketiga indikator pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf, begitupula pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi. Sehingga dengan adanya hal tersebut menjadikan motivasi belajar intrinsik S tidak dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

c. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah

Berdasarkan wawancara mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah pada saat pembelajaran materi sistem saraf dan pada saat pembelajaran materi reproduksi, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Data hasil wawancara pada saat pembelajaran sistem saraf

- Peneliti : Apa yang kamu lakukan di malam hari jika besok ada pelajaran biologi?
- R : Jika besok ada waktu biologi saya tidak belajar
- Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi biologi sistem saraf? Sertakan alasanmu!
- R : Jika untuk mendapatkan nilai yang bagus saya bakalan belajar. Alasannya karena saya pengen nilai bagus
- Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi sistem saraf pada saat di rumah?
- R : Tidak, saya tidak mempelajarinya
- Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf?
- R : Memperhatikan
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi sistem saraf secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
- R : Berkelompok. Alasannya kalau tidak tau bisa berkonsultasi/bertanya pada teman
- Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dengan tepat waktu?
- R : Iya
- Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi sistem saraf?
- R : Karena pengen tahu fungsi sistem saraf
- Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
- R : Tidak, alasannya karena saya pengen ke jenjang hokum

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi rendah pada saat pembelajaran materi sistem saraf, dan motivasi belajar intrinsik tersebut dapat diketahui berdasarkan indikator motivasi intrinsik bahwa pada indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada indikator yang pertama ini jika besok

hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya R tidak belajar. Pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf, R akan belajar karna ia hanya ingin mendapatkan nilai yang bagus. Ketika sudah dirumah R tidak mempelajari materi biologi sistem saraf.

Indikator yang kedua yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. R memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf. Ketika guru memberikan tugas biologi materi sistem saraf kepada semua siswa R lebih suka mengerjakan tugas tersebut secara kelompok karna kalau tidak tau bisa berkonsultasi/bertanya pada teman. Ketika sudah waktunya mengumpulkan, R mengumpulkannya tepat waktu.

Indikator yang ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan. R mempelajari materi biologi sistem saraf ini karna sekedar ingin tau sistem saraf. R juga mengatakan bahwa ia tidak memiliki cita-cita dibidang biologi, ia lebih tertarik ke jenjang hukum.

2) Data hasil wawancara pada saat pembelajaran reproduksi

Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?

R : Tidak belajar hanya main hp

Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi reproduksi? Sertakan alasanmu!

R : Tidak, karna saya jarang belajar

Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi reproduksi pada saat dirumah?

R : Tidak mempelajari

Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada

- saat guru menjelaskan materi reproduksi?
- R : Memperhatikan
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi reproduksi secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
- R : Kelompok. Karna kalau tidak tau bisa bertanya
- Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi reproduksi dengan tepat waktu?
- R : Tepat waktu
- Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi reproduksi?
- R : Agar mengetahui fungsi alat reproduksi
- Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
- R : Tidak ada karna saya kurang tertarik

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik rendah pada materi sistem saraf, peneliti melakukan wawancara lagi dengan siswa tersebut dihari yang berbeda pada materi yang berbeda pula yaitu pada materi reproduksi. Wawancara tersebut juga berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik yang dapat diketahui bahwa pada Indikator yang pertama yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil. Pada indikator yang pertama ini jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya R hanya bermain hp artinya tidak belajar. Pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi, R tidak tekun dalam belajar karna ia sudah jarang belajar. Ketika sudah dirumah R tidak mempelajari materi reproduksi.

Indikator yang kedua yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. R memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi reproduksi. Ketika guru memberikan tugas biologi reproduksi kepada semua siswa R lebih suka mengerjakan tugas tersebut secara kelompok karna kalau tidak

tau ia bisa bertanya. Ketika sudah waktunya mengumpulkan tugas materi reproduksi, R mengumpulkan tugas tepat waktu.

Indikator yang ketiga yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan. R mempelajari materi biologi reproduksi ini agar bisa mengetahui fungsi dari reproduksi itu sendiri. Dan R tidak memiliki cita-cita dibidang biologi.

Berdasarkan hasil kedua wawancara tersebut, yang telah peneliti lakukan dilain waktu dan juga pada materi yang berbeda, dapat diketahui bahwa motivasi belajar intrinsik R rendah karna ia jarang belajar dan tidak punya keinginan yang tinggi dalam mempelajari materi biologi. Sehingga dari ketiga indikator motivasi belajar intrinsik tidak dimiliki R pada saat pembelajaran biologi materi sistem saraf, begitupula pada saat pembelajaran biologi materi reproduksi. Sehingga dengan adanya hal tersebut menjadikan motivasi belajar intrinsik R tidak dapat menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Penyajian data selain wawancara siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah, peneliti juga menyajikan dokumentasi berupa nilai tugas biologi kelas XI IPA 5 yang tertera pada lampiran 13 sebagaimana terlampir.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah berdasarkan indikator motivasi belajar intrinsik dapat disimpulkan bahwasanya:

- a. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, yang dilakukan oleh T jika besok mata pelajaran biologi, T mempelajari terlebih dahulu materi biologi pada malam harinya, T belajar dengan tekun materi biologi, T memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan, mengerjakan tugas biologi dengan bersungguh-sungguh dan T selalu mengumpulkan tugas tepat, T memiliki cita-cita yang berhubungan dengan bidang biologi, yaitu menjadi seorang dokter.
- b. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang, yang dilakukan oleh S, ia berusaha belajar dengan tekun materi biologi, S memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi biologi, S juga mengerjakan tugas biologi dan mengumpulkannya tepat waktu.
- c. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah, yang dilakukan R jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya R hanya bermain hp dan tidak belajar, R tidak mengumpulkan tugas serta tidak memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar biologi.

C. Pembahasan Temuan

Terdapat beberapa hal yang ditemukan dalam penelitian kali ini. Adapun temuan yang dimaksud adalah hasil dari wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti.

1. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi

Berdasarkan hasil wawancara mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi yaitu subyek T dapat diketahui bahwa siswa menunjukkan skor berprestasi yang tinggi pada nilai tugas biologi, melakukan kebiasaan-kebiasaan baik seperti mempelajari materi biologi sebelum besok terdapat pelajaran biologi dan tekun dalam belajar biologi, memperhatikan dengan baik pada saat guru menerangkan materi biologi, siswa tersebut selalu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dan reproduksi dengan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan pendapat Brewster & Fager dalam Wahyuni bahwa terdapat beberapa karakteristik siswa yang termotivasi secara intrinsik yaitu, menunjukkan skor berprestasi lebih tinggi, mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah, lebih banyak menggunakan strategi-strategi dalam proses memahami informasi, memiliki kepercayaan yang tinggi akan kemampuan yang dimilikinya, banyak menggunakan logika dan memiliki semangat yang lebih tinggi.⁶⁹

Temuan tersebut juga dikuatkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi bapak gandu wadiono S.Pd, bahwa T termasuk anak yang rajin masuk, aktif dikelas, apabila mendapatkan tugas biologi selalu mengerjakan dengan bersungguh-sungguh dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, serta selalu mendapatkan nilai yang tinggi.

Selain itu terlihat bahwa T sudah memiliki tujuan yang jelas dalam kegiatan belajarnya. Ia memiliki cita-cita ingin menjadi dokter, sehingga ia

⁶⁹ Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015)

mempersiapkannya dari mulai sekarang dengan tekun belajar materi biologi. Hasil penelitian Asmar juga menyatakan bahwa siswa yang memiliki keinginan berhasil dalam belajar membuktikan bahwa ada semangat serta tujuan yang jelas dalam belajar dan juga motivasi tinggi yang lahir dari dalam diri siswa.⁷⁰

Berkat ketekunan subyek T maka tak heran jika dengan motivasi belajar intrinsik yang dimiliki T dapat mengantarkannya memperoleh prestasi yang tinggi dibidang biologi, yaitu dapat terlihat pada nilai tugas biologi yang tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian Gunawan bahwa prestasi belajar yang telah diraih oleh siswa dalam pembelajaran akan terlihat dalam bentuk nilai ketika diperoleh melalui tes ujian yang telah dicapai atau dipelajarinya.⁷¹

Berdasarkan temuan diatas dapat diketahui bahwa mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, telah memenuhi ketiga indikator motivasi belajar intrinsik yaitu indikator yang pertama, adanya hasrat dan keinginan berhasil, diwujudkan dengan T mempelajari terlebih dahulu materi biologi sebelum besok pelajaran biologi. Indikator yang kedua, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, diwujudkan dengan T tekun dalam belajar, mengerjakan tugas biologi dengan bersungguh-sungguh dan T selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Serta indikator yang ketiga adanya harapan dan cita-cita masa depan,

⁷⁰ Asmar, Reksi Septio, Otang Kurniawan, dan Neni Hermita, "Analisis Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru," *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1), (2019): 93-100.

⁷¹ William Gunawan dan Chintia Leo Gunadi, "Hubungan Motivasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA 'X' Di Jakarta Barat," *Jurnal NOETIC Psychology*. 4(2). (2014): 20.

diwujudkan dengan T memiliki cita-cita yang berhubungan dengan bidang biologi, yaitu menjadi seorang dokter. Sehingga dengan adanya motivasi belajar intrinsik yang dimiliki T, T dapat memperoleh prestasi belajar yang tinggi dalam bidang biologi.

2. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang

Berdasarkan hasil wawancara mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang yaitu subyek S ditemukan bahwa S memperoleh nilai tugas biologi dibawah T. Peneliti juga menemukan bahwa jika besok terdapat materi biologi pada malam harinya S hanya membuka buku LKS sekedar melihat apakah besok ada tugas atau tidak. Akan tetapi jika besok terdapat ulangan S akan belajar. Pada saat guru menjelaskan materi biologi S memperhatikan dengan baik. S juga berusaha belajar dengan tekun materi biologi. S juga mengerjakan tugas biologi dan mengumpulkannya tepat waktu. Artinya didalam diri S masih terdapat indikator motivasi belajar intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafi'atun Nur Khasanah bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan baik, selalu ingin maju dan mempunyai keuletan dalam belajar biarpun menghadapi suatu

rintangan dan berani bertanya kepada siapa saja bila menghadapi suatu permasalahan dalam kegiatan belajarnya.⁷²

Temuan tersebut juga dikuatkan berdasarkan dengan hasil wawancara dengan guru biologi bapak gandu wadiono S.Pd, bahwa S apabila mendapatkan tugas biologi mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, serta selalu mendapatkan nilai biologi dibawah T.

Selain itu terlihat bahwa S tidak memiliki cita-cita dalam belajar biologi. Artinya dari ketiga indikator motivasi belajar intrinsik belum ada dalam diri S. Berdasarkan temuan diatas dapat diketahui bahwa mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang, hanya memenuhi kedua indikator motivasi belajar intrinsik yaitu indikator yang pertama, adanya hasrat dan keinginan berhasil, diwujudkan dengan S terus berusaha belajar materi biologi dengan tekun. Indikator yang kedua, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, diwujudkan dengan S mengerjakan tugas biologi dan mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu.

Sehingga karna ketiga indikator motivasi belajar intrinsik belum semuanya terpenuhi maka S masih belum mendapatkan prestasi belajar dalam bidang biologi.

3. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah

Berdasarkan hasil wawancara mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah yaitu subyek R dapat ditemukan bahwa R

⁷² Khasanah Syafi'atun Nur, "Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Ma'arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018).

tidak melakukan kebiasaan baik seperti yang dilakukan T dan S. R jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya R tidak belajar dan bahkan hanya main HP. R juga tidak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar biologi, sehingga dengan itu R tidak memiliki cita-cita didalam bidang biologi. Artinya didalam diri R tidak terdapat indikator motivasi belajar intrinsik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Sunarno & Sarwanto bahwa rata-rata motivasi belajar yang berada dalam tingkat sedang dan rendah disebabkan oleh kurang adanya ketertarikan dalam diri siswa untuk belajar.⁷³

Temuan tersebut juga dikuatkan berdasarkan dengan hasil wawancara dengan guru biologi bapak gandu wadiono S.Pd, bahwa R termasuk anak yang jarang masuk, bolos sekolah dan tidak mengumpulkan tugas. Meskipun R dalam wawancara menjawab bahwa ia mengumpulkan tugas tepat waktu tetapi kenyataannya ia tidak mengumpulkan tugas.

Berdasarkan temuan diatas dapat diketahui bahwa mengenai motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah, dari ketiga indikator motivasi belajar intrinsik semuanya tidak terpenuhi, seperti jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya R hanya bermain hp dan tidak belajar, tidak mengumpulkan tugas serta tidak memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar biologi. Oleh karnanya R akan sulit dan bahkan tidak bisa mendapatkan prestasi belajar dalam bidang biologi.

⁷³ Sari, Nurmalita, Sunarno Widha dan Sarwanto, "Analisis Motivasi belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah atas," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), (2017): 17-32.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi sudah memenuhi ketiga indikator motivasi belajar intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, diwujudkan dengan siswa mempelajari terlebih dahulu materi biologi sebelum besok pelajaran biologi, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, diwujudkan dengan siswa tekun dalam belajar, mengerjakan tugas biologi dengan bersungguh-sungguh dan siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu serta adanya harapan dan cita-cita masa depan, diwujudkan dengan siswa tersebut memiliki cita-cita yang berhubungan dengan bidang biologi, yaitu menjadi seorang dokter.
2. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang hanya memenuhi dua indikator motivasi belajar intrinsik yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, diwujudkan dengan siswa terus berusaha belajar materi biologi dengan tekun dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, diwujudkan dengan siswa mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu.
3. Motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah tidak terdapat indikator motivasi belajar intrinsik dalam diri siswa. Seperti jika besok hari terdapat pelajaran biologi maka pada malam harinya siswa hanya

bermain hp dan tidak belajar, tidak mengumpulkan tugas serta tidak memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar biologi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, disarankan agar guru terus mensupport dan memapresiasi motivasi belajar intrinsik yang dimiliki siswa yang berprestasi tinggi dalam bidang biologi, dan agar supaya guru juga memberikan dukungan, bimbingan dan semangat kepada siswa yang motivasi belajar intrinsiknya siswa yang berprestasi sedang dan rendah agar dapat berprestasi pula dalam bidang biologi.
2. Untuk siswa, yang motivasi belajar intrinsiknya yang berprestasi tinggi diharapkan agar mempertahankan dan terus mengembangkan prestasi yang telah diraih dalam mata pelajaran biologi. Dan bagi siswa yang motivasi belajar intrinsiknya yang berprestasi sedang dan rendah harus tetap bersemangat belajar biologi agar dapat berprestasi dalam bidang mata pelajaran biologi.
3. Untuk peneliti lain, disarankan dapat melakukan penelitian yang serupa dengan memfokuskan pada motivasi belajar intrinsik siswa pada materi pelajaran yang lain berdasarkan tinjauan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurratul. Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA NM Pancor Lombok Timur NTB. *Jurnal Ganec Swara*. 10 (2). (2016): 91-96.
- Anggito, Albi, dan Setiawan Johan. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Sukabumi Jawa barat: Jejak Publisher (dibab III A.), 2018.
- Arief, Habibah Sukmini. Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1). 142 (2016).
- Arianti. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika (Jurnal Pendidikan)*, 12(2), (2018): 117-134.
- Asmar, Reksi Septio, Otang Kurniawan, dan Neni Hermita. Analisis Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(1), (2019): 93-100.
- Danarjati, Dwi Prasetya, Adi Murtiadi, dan Ari Ratna Ekawati. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Djamaroh, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 2018.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Destanti, Ria Puput. "Pengaruh Motivasi Intrinsik Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018." Skripsi, Universitas Sriwijaya Palembang, 2018.
- Elmiana, Adelia. "Analisis Kesalahan Penalaran Proporsional Ditinjau Dari Penalaran Proporsional Ditinjau Dari Motivasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Fitrianto, Yoga Pratama. Pengaruh Pembelajaran Online Via Zoom Terhadap Motivasi Belajar Taruna Poltekip (Studi Kasus Taruna Poltekip Prodi Manajemen Per masyarakatan Tingkat 3). Nusantara: *Jurnal Pengetahuan Sosial*, Vol.8 No.1 (2021): 1-10.
- Gunawan, William dan Chintia Leo Gunadi. Hubungan Motivasi Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa SMA 'X' Di Jakarta Barat. *Jurnal NOETIC Psychology*. 4(2). (2014): 20.
- Harahap, Nursapiah. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.

- Hasan, Ani Muhammad, Masra Latjompoh dan Elya Nusantari. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2017.
- Hermita, Neni. “Analisis Motivasi Intrinsik Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.” Skripsi, PKSD FKIP Universitas Riau, 2019.
- Idail, Uzmi Fitri Umami, dan Muhammad Shobri. “Nilai-nilai Kerja Keras (Kreatif, Rajin, Ulet, Teliti, Tekun, Komitmen, Disiplin dan Berilmu) Dan Cinta Tanah Air Dalam Islam.” El-Hikam. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam. UIN Sunan Kalijaga*. Vol. XV, No 1, (Juni 2022).
- Indrayadi, Alviansyah Putra, Dwi Rachmanto, Nandita Ratih Dewi Lukito, Zulfa Nur Rokhisa, Sumbaji Putranto. “Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Pada Pembelajaran Matematika Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungreja.” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2021): 47-54.
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Jamil, Muhammad Ibrahim. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 11(1). (2017): 5.
- Johanis, Lodia. “Penerapan Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Ambon Konsep Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI SMA Negeri 12 Ambon.” *Biopendix*, 1(2), (2015): 179-187.
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Arti Kata Dampak. Diakses 23 September 2023, <https://kbbi.web.id/dampak.html>
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Arti Kata Faktor. Diakses 19 September 2023, <https://kbbi.web.id/faktor.html>
- “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” Arti kata Indikator. Diakses 19 September 2023, <https://kbbi.web.id/indikator.html>
- Komariah, Aan, dan Djam’an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Khasanah, Syafi’atun Nur. “Pengaruh Motivasi Belajar Intrinsik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Ma’arif NU 1 Kracak Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.” Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kemenag Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 (Juz11-20)*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kemenag, 2019.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Tafsir Ringkas Al-Qur’an Al-Karim*. Jakarta: Lajnah

- Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2016. Maslow, A. H. *Motivation and Personality*. Diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Maufur. Yogyakarta: Cantrik Pustaka, 2018.
- Lestari, Desi gita dan Hani Irawati. "Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Siswa Pada Materi Biologi Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry." *Jurnal Bioma*. Vol.2,No.2, (Desember 2020): 51-59.
- Miles, Mathew B., Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publication, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nisa, Alfiatin. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Universitas Indraprasta PGRI (2015).
- Nurhidayati. "Analisis Pelaksanaan Praktikum Pada Pembelajaran Biologi Peserta Didik Kelas XI di SMAN 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016." Skripsi, IAIN Raden Intan, 2016.
- Octavia, Shilphy Afiattresna. *Profesionalisme Guru Dalam Memahami Perkembangan Peserta Didik*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Puspitasari, Dwi Ayu. "Analisa Sistem Informasi Akademik (Sisfo) dan Jaringan di Universitas Bina Darma" (Tugas Akhir, 2020)
- Rawambaku, Hendrik. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Libri, 2015.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka media, 2014.
- Rosyid, Zaiful. *Prestasi Belajar*. Jawa Timur: Literasi Nusantara, 2019.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sari, Nurmalita, Sunarno Widha dan Sarwanto, "Analisis Motivasi belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah atas," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(1), (2017): 17-32.

- Setya, Devi. "Surat Ar-Ra'd Ayat 11: Jelaskan Nasib Suatu Kaum Ditentukan Oleh Mereka Sendiri." Diakses 11 Januari 2023, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6510153/surat-ar-rad-ayat-11>
- Subakti, Hani. *Teori Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis: Medan, 2022.
- Suriansyah, Ahmad, Aslamiah, Sulaiman, dan Noorhafizah. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cet 1. Ponorogo : CV. Nata Karya, 2019.
- Slamet. "Pelatihan Motivasi Berprestasi Guna Meningkatkan Efikasi Diri Dan Optimisme Pada Mahasiswa Aktivis Organisasi Di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Jurnal Hisbah* Vol. 11 No. 1, (Juni 2014).
- Slameto. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Sobri, Muhammad, dan Idail Uzmi Fitri Umami. "Nilai-nilai Kerja Keras (Kreatif, Rajin, Ulet, Teliti, Tekun, Komitmen, Disiplin dan Berilmu)." *Jurnal El-Hikam*. Universitas Mataram & Universitas Sunan Kalijaga. (2022).
- Sriyono. *Bimbingan Dan Konseling Belajar Bagi Siswa Di Sekolah Program Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono dan Abadi. *Konsep dan Peran Motivasi Dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Konsep dan Peran Motivasi Dalam Belajar Matematika*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014.
- Sulandjari, Rekno. "Pengaruh Komunikasi Antar Personal Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN Patemon II Semarang." Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pandanaran, 2019.
- Supriyono. Pentingnya media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* (2018): 43-48.
- Suprihatin, Siti. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi* 3(1) (2015): 81.
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Syamsudin, Amir. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume III, Edisi 1 (2014): 404.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember, 2020.
- Trygu. *Motivasi Dalam Belajar Matematika*. Jakarta: Guepedia, 2020.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara, 2015.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Wahyuni, Lina, Meri Andani, Yunita Afriyani, dan Citra Andini. "Analisis Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika." *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 3(1), (2017): 90-99.
- Wahyuni, Esa Nur. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Widianto, Rendy Eko. "Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bersifat Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil Studi Mahasiswa Prodi PPKn

Semester Genap STKIP PGRI Trenggalek Tahun Akademik 2014/2015.”
Skripsi, Prodi PPKn STKIP PGRI Trenggalek, 2015.

Wisudawati, Asih Widi, dan Eka Sulistyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*.
Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Yantoro. “Analisis Kemampuan Guru Menerapkan Unsur Mikir Dalam
Pembelajaran Aktif pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar.” *Jurnal PAJAR*
(*Pendidikan dan Pengajaran*). 4(2) (2020).

Yusri, Yusnimar. “Strategi Pembelajaran Andragogi.” *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah*
Keislaman. 12(1). (2017): 25.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Maidatur Rohmah
NIM : T20198143
Program Studi : Tadris Biologi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses secara peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 September 2023



Aulia Maidatur Rohmah
NIM T20198143

Lampiran 1 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

| Judul | Variabel | Indikator | Sumber Data | Metode Penelitian | Rumusan Masalah | Tujuan |
|---|----------------------------|--|---|---|--|---|
| Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 | Motivasi Belajar Intrinsik | <ol style="list-style-type: none"> Adanya hasrat dan keinginan berhasil Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar Adanya harapan dan cita-cita masa depan | <ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember Guru biologi kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember | <ol style="list-style-type: none"> Pendekatan: <i>Penelitian Kualitatif</i> Jenis Penelitian: <i>Deskriptif</i> Subyek Penelitian: <ol style="list-style-type: none"> Siswa kelas XI IPA 5 Guru mata pelajaran biologi Teknik Pengumpulan Data : <ol style="list-style-type: none"> Wawancara Dokumentasi Analisis Data : Teknis Analisis Data model Miles, Huberman dan Saldana <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan Data Kondensasi Data Penyajian Data Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data : <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Waktu Triangulasi Sumber | <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi di kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang di kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? Bagaimana motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah di kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? | <ol style="list-style-type: none"> Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi di kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi sedang di kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 Untuk mendeskripsikan motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi rendah di kelas XI IPA 5 SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 |

Lampiran 2 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1943/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S .Kep. Ns, M. Kes. Fakultas
 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S .Kep. Ns, M. Kes. berkenan membimbing mahasiswa atas nama

:

| | |
|---------------|---|
| NIM | : T20198143 |
| Nama | : AULIA MAIDATUR ROHMAH |
| Semester | : DELAPAN |
| Program Studi | : TADRIS BIOLOGI |
| Judul Skripsi | : Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 |

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Januari 2023

an. Dalam,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 3 Surat Tugas Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68138
 Website: [www.http://fak.cinkhas-jember.ac.id](http://fak.cinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-1943/In.20/3.a/PP.009/01/2023

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;
 b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/IN.20/3/01/2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : Dr. Abdillah Fatkhul Wahab, S .Kep. Ns, M. Kes.
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : T20198143
 - b. Nama : AULIA MAIDATUR ROHIMAH
 - c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
 - d. Judul : Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 06 Januari 2024 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 06 Januari 2023an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUD

Lampiran 4 Surat Permohonan Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68138
 Website: [www.http://wik.uinkhas-jember.ac.id](http://wik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.uinjember@gmail.com

Nomor : B-1869/In.20/3.a/PP.009/2/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. Penguji Seminar Proposal dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Jam : 07:30 WIB - Selesai

Tempat : S502

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : AULIA MAIDATUR ROHMAH

NIM : T20198143

Program Studi : Tadris Biologi

Judul : Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 Februari 2023

sa Dekan,

Makl Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fbk.uin-khas-jember.ac.id](http://fbk.uin-khas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.ijinjember@gmail.com

Nomor : B-2050/in.2023.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri Arjasa Jember
 Jln. Sultan Agung No.64 Arjasa Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20198143
 Nama : AULIA MAIDATUR ROHMAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Anallsis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi Di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Widwasito, S.Pd., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terma kasih.

Jember, 08 Mei 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
 DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI ARJASA
 Jalan Sultan Agung 64 ☎ (0331) - 540133 Arjasa, 68191
 website: www.smanarjasajember.sch.id - email : smaarjasa@gmail.com
JEMBER

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 670/420/101.6.5.10/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WIDIWASITO, S.Pd.,M.Pd.
 NIP : 19690415 199703 1 010
 Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri Arjasa Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **AULIA MAIDATUR ROHMAH**
 NIM : T20198143
 Program Studi : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Asal : UIN KHAS Jember

Judul Penelitian : "Analisis Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Kelas XI IPA 5 Dalam Pembelajaran Biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023."

Tanggal Pelaksanaan : 9 Mei s.d 7 Juni 2023

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Arjasa Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

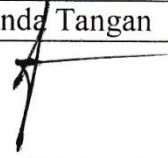





Jember, 8 Juni 2023
 Kepala Sekolah,

WIDIWASITO, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19690415 199703 1 010

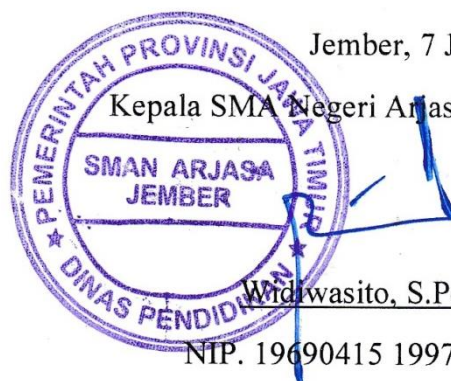
Lampiran 7 Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN
DI SMA NEGERI ARJASA JEMBER

| No. | Hari/Tanggal | Jenis Kegiatan | Tanda Tangan |
|-----|-------------------|---|---|
| 1. | Selasa, 9/5/2023 | Penyerahan surat izin penelitian kepada pihak sekolah |  |
| 2. | Rabu, 24/5/2023 | Pengumpulan data angket motivasi belajar intrinsik siswa kelas XI IPA 5 |  |
| 3. | Jum'at, 26/5/2023 | Wawancara dengan perwakilan 3 siswa kelas XI IPA 5 dan guru biologi, serta meminta daftar nilai tugas biologi kelas XI IPA 5 kepada guru biologi. |  |
| 4. | Rabu, 7/6/2023 | Penerimaan surat keterangan selesai penelitian dari pihak sekolah |  |

Jember, 7 Juni 2023

Kepala SMA Negeri Arjasa Jember



Widwasito, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19690415 199703 1 010

Lampiran 8 Lembar Validasi Pedoman Wawancara

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Nama Validator : Ira Nurmawati, S. Pd., M.Pd.

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar intrinsik siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat anda
2. Keterangan : 1 : bermakna "sangat tidak setuju"
: 2 : bermakna "tidak setuju"
: 3 : bermakna "setuju"
: 4 : bermakna "sangat setuju"

C. Tabel Penilaian

| No. | Aspek | Indikator | Penilaian | | | |
|-----|--------|--|-----------|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Isi | Pertanyaan mencakup indikator-indikator motivasi belajar intrinsik | | | | √ |
| | | Pertanyaan yang diajukan mencerminkan keterkaitan dengan pertanyaan sebelumnya | | | | √ |
| 2. | Bahasa | Pertanyaan menggunakan bahasa yang Komunikatif | | | | √ |
| | | Kalimat pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu) | | | | √ |
| | | Bahasa yang digunakan pada pedoman wawancara sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa indonesia (PUEBI) | | | | √ |

Kesimpulan: (Lingkari salah satu)

1. Pedoman wawancara dapat digunakan tanpa revisi
2. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi kecil

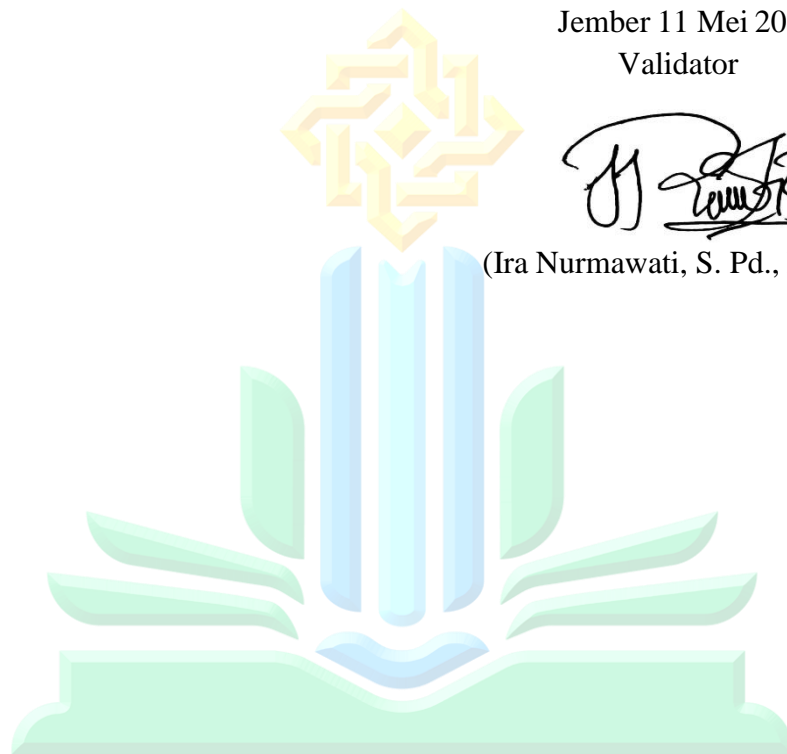
3. Pedoman wawancara dapat digunakan dengan revisi besar
Saran revisi:

Perbaiki sesuai dengan catatan yang ada di lembar pedoman yang telah di koreksi.

Jember 11 Mei 2023
Validator



(Ira Nurmawati, S. Pd., M. Pd)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
Materi Sistem Saraf**

| Aspek | Indikator | Pertanyaan Wawancara |
|----------------------------|---|--|
| Motivasi Belajar Intrinsik | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 1. Apa yang kamu lakukan jika besok ada pelajaran biologi? 2. Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang baik pada materi biologi sistem saraf? Sertakan alasanmu! 3. Apakah kamu mempelajari kembali materi sistem saraf pada saat dirumah? |
| | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 4. Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf? 5. Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi sistem saraf secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu! 6. Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dengan tepat waktu? |
| | Adanya harapan dan cita-cita masa depan | 7. Apa tujuan kamu mempelajari materi biologi sistem saraf? 8. Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu! |

**Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
Materi Reproduksi**

| Aspek | Indikator | Pertanyaan Wawancara |
|----------------------------|---|--|
| Motivasi Belajar Intrinsik | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kamu lakukan jika besok ada pelajaran biologi? 2. Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang baik pada materi reproduksi? Sertakan alasanmu 3. Apakah kamu mempelajari kembali materi reproduksi pada saat dirumah? |
| | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | <ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi? 5. Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi reproduksi secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu! 6. Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi reproduksi dengan tepat waktu? |
| | Adanya harapan dan cita-cita masa depan | <ol style="list-style-type: none"> 7. Apa tujuan kamu mempelajari materi reproduksi? 8. Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu! |

Lampiran 10 Pedoman Wawancara Siswa

**PEDOMAN WAWANCARA
MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK
MATERI SISTEM SARAF
(WAWANCARA SISWA)**

A. Identitas :

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu Wawancara :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi? | |
| 2. | Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi biologi sistem saraf? Sertakan alasanmu! | |
| 3. | Apakah kamu mempelajari kembali materi sistem saraf pada saat dirumah? | |
| 4. | Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf? | |
| 5. | Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi sistem saraf secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu! | |
| 6. | Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dengan tepat waktu? | |
| 7. | Apa tujuan kamu mempelajari materi sistem saraf? | |
| 8. | Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu! | |

**PEDOMAN WAWANCARA
MOTIVASI BELAJAR INTRINSIK
MATERI REPRODUKSI
(WAWANCARA SISWA)**

A. Identitas :

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu Wawancara :

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|-----|--|---------|
| 1. | Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi? | |
| 2. | Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi reproduksi? Sertakan alasanmu | |
| 3. | Apakah kamu mempelajari kembali materi reproduksi pada saat dirumah? | |
| 4. | Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi? | |
| 5. | Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi reproduksi secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu! | |
| 6. | Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi reproduksi dengan tepat waktu? | |
| 7. | Apa tujuan kamu mempelajari materi reproduksi? | |
| 8. | Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu! | |

Lampiran 11 Pedoman wawancara guru biologi

PEDOMAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU BIOLOGI)

A. Identitas :

Nama :

NIP :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---------|
| 1. | Apakah siswa antusias mengikuti pelajaran biologi? | |
| 2. | Apakah siswa memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan materi biologi? | |
| 3. | Apakah semua siswa aktif pada saat pembelajaran, atau hanya sebagian? | |
| 4. | Apakah masih ada siswa yang menyontek pada saat mengerjakan tugas? | |
| 5. | Apakah masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas? | |
| 6. | Menurut pandangan bapak siapa saja siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah jika dilihat dari nilai rapor biologi siswa? | |
| 7. | Kebiasaan apa yang dapat terlihat dari siswa tersebut? | |
| 8. | Bagaimana pengamatan guru ketika siswa tersebut mendapatkan soal biologi yang sukar? | |

Lampiran 12 Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

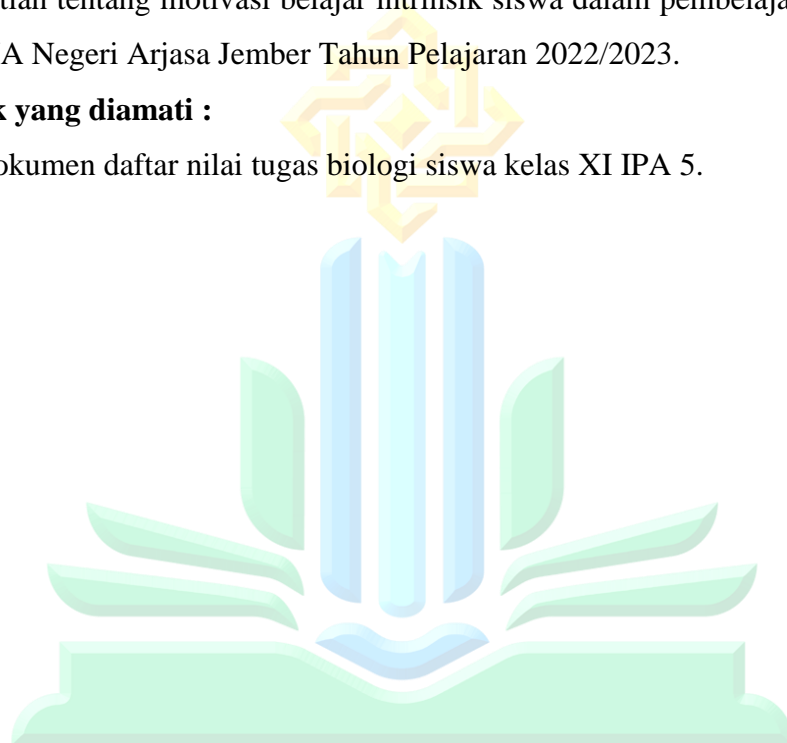
Dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data pada saat kegiatan pembelajaran biologi berlangsung.

A. Tujuan :

Untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang mendukung data penelitian tentang motivasi belajar intrinsik siswa dalam pembelajaran biologi di SMA Negeri Arjasa Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Aspek yang diamati :

Dokumen daftar nilai tugas biologi siswa kelas XI IPA 5.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Daftar nilai tugas biologi kelas XI IPA 5

| No Urut | XI IPA 5 | | | |
|------------|-------------|-------------------------------------|-----|-------|
| | No Induk | Nama Siswa | L/P | Nilai |
| 1 | 8419 | Alex Saputra | L | 80 |
| 2 | 8421 | Ana Silviatur Rohmah | P | 84 |
| 3 | 8422 | Andrean Imansyah Saputra | L | 72 |
| 4 | 8423 | Arul Pramana Bahari | L | 70 |
| 5 | 8424 | Candra Arif Kurniawan | L | 75 |
| 6 | 8425 | Daneisya Dwi Anggraini | P | 80 |
| 7 | 8426 | Deko Bayu Prakoso | L | 72 |
| 8 | 8427 | Dela Safira | P | 82 |
| 9 | 8428 | Dina Eko Santika | P | 80 |
| 10 | 8429 | Dio Alfiano | L | 78 |
| 11 | 8430 | Edryan Noor Salim Maulana | L | 75 |
| 12 | 8431 | Fadilatul Hasanah | P | 80 |
| 13 | 8432 | Ferlinda Rizka Aulia | P | 90 |
| 14 | 8433 | Genis Kayana Rizqillah | P | 93 |
| 15 | 8434 | Hasan Hariyanto Putra | L | 68 |
| 16 | 8435 | Intan Fauziah Novita Sari | P | 94 |
| 17 | 8436 | Maulina Ayu Wulandari | P | 80 |
| 18 | 8438 | Mohammad Rhafi Dzar Dwi Kurviansyah | L | 75 |
| 19 | 8439 | Mohammad Widana Prayuda | L | 75 |
| 20 | 8440 | Muhammad Gufron | L | 80 |
| 21 | 8441 | Nadea Fieldzah Azzahra Putri | P | 76 |
| 22 | 8442 | Naili Mashruroh Jannah | P | 82 |
| 23 | 8443 | Nurudah Wati | P | 78 |
| 24 | 8444 | Pinkan Putri Ramadhani | P | 80 |
| 25 | 8445 | Rayhan Radinka Gusti Novansyah | L | 74 |
| 26 | 8446 | Redhita Maya Puspita | P | 78 |
| 27 | 8447 | Rosita Dwi Anggraeny | P | 80 |
| 28 | 8448 | Santi Desi Safitri | P | 93 |
| 29 | 8449 | Sifadatul Wasiroh | P | 70 |
| 30 | 8450 | Siti Halimatus Sa'diyah | P | 82 |
| 31 | 8451 | Siti Rohma Wati | P | 80 |
| 32 | 8452 | Try Novian Karlinabila | P | 82 |
| 33 | 8453 | Wildan Hamdani Oktafiano Ramadhani | L | 75 |

Jember, 24 Mei 2023

Guru Mata Pelajaran



Gandu Wadiono, S.Pd.

NIP. 19680313 199703 1 006

Lampiran 14 Transkrip Wawancara Siswa

a. Subyek T Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Yang Berprestasi Tinggi

1) Transkrip wawancara pada saat pembelajaran materi sistem saraf

Nama : Intan Fauziyah Novita Sari
 Kelas : XI IPA 5
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Waktu Wawancara : Pukul 09.30-09.45
 Tempat Wawancara : SMA Negeri Arjasa Jember

- Peneliti : Apa yang kamu lakukan didalam hari jika besok ada pelajaran biologi?
- T : Saya akan mempelajarinya terlebih dahulu, sehingga ketika ditanya oleh guru saya bisa menjawabnya
- Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi biologi sistem saraf? Sertakan alasanmu!
- T : Iya, saya belajar dengan tekun, karna itu sangat berguna bagi saya
- Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi sistem saraf pada saat dirumah?
- T : Iya, hampir setiap hari saya mempelajarinya
- Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf?
- T : Iya, saya memperhatikan dengan baik. Karena materi biologi sangat menyenangkan apalagi ketika praktikum
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi sistem saraf secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
- T : Mandiri. Karna teman saya hanya beban
- Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dengan tepat waktu?
- T : Iya, saya mengumpulkan tepat waktu. Walaupun tidak masuk sekolah saya tetap mengumpulkan, dengan menitipkannya pada teman
- Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi sistem saraf?
- T : Tujuan saya karna dapat mengetahui materi dasar ilmu kedokteran
- Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
- T : Iya, dokter! Terinspirasi dari kedua kakak saya yang mempunyai penyakit paru-paru

2) Transkrip wawancara pada saat pembelajaran materi reproduksi

Nama : Intan Fauziah Novita Sari
 Kelas : XI IPA 5
 Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
 Waktu Wawancara : Pukul 07.45-08.00
 Tempat Wawancara : SMA Negeri Arjasa Jember

- Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?
- T : Biasanya saya mempelajari/memahami materi yang akan keluar pada besok, sehingga ketika guru memberikan pertanyaan saya bisa menjawabnya dengan cepat
- Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi reproduksi? Sertakan alasanmu!
- T : Iya, saya belajar tekun. Karena dalam mapel biologi saya sangat suka dalam materi anatomi
- Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi reproduksi pada saat dirumah?
- T : Iya, saya tetap mempelajari materi reproduksi
- Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi?
- T : Iya, saya memperhatikan dengan baik
- Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi reproduksi secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
- T : Saya lebih suka mandiri, karna biasanya kalua berkelompok yang lainnya hanya menunggu jadi/selesai (yang lainnya hanya numpang nama)
- Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi reproduksi dengan tepat waktu?
- T : Iya, saya selalu mengumpulkan tepat waktu (tidak hanya dimapel biologi saja, semua mapel) apabila saya sakit/ijin saya menitipkan tugas saya kepada teman saya
- Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi reproduksi?
- T : Tujuannya yaitu untuk mengetahui materi tersebut dan sebagai bekal dalam jurusan kedokteran nanti
- Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
- T : Iya, dokter! Karena saya terinspirasi dari kedua kakak saya yang sakit paru-paru. Saya ingin menjadi dokter untuk mereka berdua terutama bagi orang lain

b. Subyek S Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Yang Berprestasi Sedang

1) Transkrip wawancara pada saat pembelajaran materi sistem saraf

Nama : Ana Silviatur Rohmah
 Kelas : XI IPA 5
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Waktu Wawancara : Pukul 09.45-10.00
 Tempat Wawancara : SMA Negeri Arjasa Jember

Peneliti : Apa yang kamu lakukan di dalam hari jika besok ada pelajaran biologi?
 S : Membuka LKS sekedar melihat apakah ada PR besok
 Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi biologi sistem saraf? Sertakan alasanmu!
 S : Ya, saya belajar dengan tekun untuk mendapat nilai yang terbaik
 Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi sistem saraf pada saat di rumah?
 S : Tidak, saya mempelajarinya jika hanya ada ulangan/ujian
 Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf?
 S : Ya, saya memperhatikan dengan baik
 Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi sistem saraf secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
 S : Saya lebih suka mengerjakannya mandiri, karena saya bisa menjawab sesuai kehendak saya tanpa perlu koordinasi anggota kelompok yg lain
 Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dengan tepat waktu?
 S : Ya, saya mengumpulkan tepat waktu
 Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi sistem saraf?
 S : Untuk pembelajaran di kehidupan agar lebih tau dan paham
 Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
 S : Saya sedikit berminat tapi belum ada gambaran

2)Transkrip wawancara pada saat pembelajaran materi reproduksi

Nama : Ana Silviatur Rohmah
 Kelas : XI IPA 5
 Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
 Waktu Wawancara : Pukul 08.00-08.15
 Tempat Wawancara : SMA Negeri Arjasa Jember

Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?
 S : Membuka LKS sekedar melihat apakah ada PR besok
 Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi reproduksi? Sertakan alasanmu!
 S : Ya, saya belajar dengan tekun untuk mendapat nilai yang terbaik
 Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi reproduksi pada saat dirumah?
 S : Tidak, saya mempelajarinya jika hanya ada ulangan/ujian
 Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi?
 S : Ya, saya memperhatikan dengan baik
 Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi reproduksi secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
 S : Saya lebih suka mengerjakannya mandiri, karna saya bisa menjawab sesuai kehendak saya tanpa perlu koordinasi anggota kelompok yg lain
 Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi reproduksi dengan tepat waktu?
 S : Ya, saya mengumpulkan tepat waktu
 Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi reproduksi?
 S : Untuk pembelajaran dikehidupan agar lebih tau dan paham
 Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
 S : Saya sedikit berminat tapi belum ada gambaran

c. Subyek R Motivasi Belajar Intrinsik Siswa Yang Berprestasi Rendah

1) Transkrip wawancara pada saat pembelajaran materi sistem saraf

Nama : Hasan Harianto Putra
 Kelas : XI IPA 5
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
 Waktu Wawancara : Pukul 10.00-10.15
 Tempat Wawancara : SMA Negeri Arjasa Jember

Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?

R : Jika besok ada waktu biologi saya tidak belajar

Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi biologi sistem saraf? Sertakan alasanmu!

R : Jika untuk mendapatkan nilai yang bagus saya bakalan belajar. Alasannya karna saya pengen nilai bagus

Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi sistem saraf pada saat dirumah?

R : Tidak, saya tidak mempelajarina

Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi sistem saraf?

R : Memperhatikan

Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi sistem saraf secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!

R : Berkelompok. Alasannya kalau tidak tau bisa berkonsultasi/bertanya pada teman

Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi sistem saraf dengan tepat waktu?

R : Iya

Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi sistem saraf?

R : Karna pengen tahu fungsi sistem saraf

Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!

R : Tidak, alasannya karna saya pengen ke jenjang hukum

2) Transkrip wawancara pada saat pembelajaran materi reproduksi

Nama : Hasan Harianto Putra
 Kelas : XI IPA 5
 Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2023
 Waktu Wawancara : Pukul 08.15-08.30
 Tempat Wawancara : SMA Negeri Arjasa Jember

Peneliti : Apa yang kamu lakukan dimalam hari jika besok ada pelajaran biologi?
 R : Tidak belajar hanya main hp
 Peneliti : Apakah kamu belajar dengan tekun untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi pada materi reproduksi? Sertakan alasanmu!
 R : Tidak, karna saya jarang belajar
 Peneliti : Apakah kamu mempelajari kembali materi reproduksi pada saat dirumah?
 R : Tidak mempelajari
 Peneliti : Apakah kamu memperhatikan dengan baik pada saat guru menjelaskan materi reproduksi?
 R : Memperhatikan
 Peneliti : Apakah kamu lebih suka mengerjakan tugas biologi materi reproduksi secara mandiri atau berkelompok? Sertakan alasanmu!
 R : Kelompok. Karna kalau tidak tau bisa bertanya
 Peneliti : Apakah kamu mengumpulkan tugas biologi materi reproduksi dengan tepat waktu?
 R : Tepat waktu
 Peneliti : Apa tujuan kamu mempelajari materi reproduksi?
 R : Agar mengetahui fungsi alat reproduksi
 Peneliti : Apakah kamu memiliki cita-cita yang berkaitan dengan bidang biologi? Sertakan alasanmu!
 R : Tidak ada karna saya kurang tertarik

Lampiran 15 Transkrip Wawancara Guru Biologi

Transkrip Wawancara Guru Biologi

Nama : Gandu Wadiono, S.Pd.
 NIP : 19680313 199703 1 006
 Hari/Tanggal : 10 Mei 2023
 Waktu Wawancara : Pukul 08.30-Selesai
 Tempat Wawancara : SMA Negeri Arjasa Jember

- Peneliti : Apakah siswa antusias mengikuti pelajaran biologi?
 Pak Gandu : Iya
 Peneliti : Apakah siswa memperhatikan dengan baik ketiga guru menjelaskan materi biologi?
 Pak Gandu : Iya
 Peneliti : Apakah semua siswa aktif pada saat pembelajaran, atau sebagian?
 Pak Gandu : Ada yang aktif, ada yang tidak
 Peneliti : Apakah masih ada siswa yang menyontek pada saat mengerjakan tugas?
 Pak Gandu : Ada, 2% siswa yang menyontek
 Peneliti : Apakah masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas?
 Pak Gandu : Ada 2%
 Peneliti : Menurut pandangan bapak siapa saja siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah jika dilihat dari nilai tugas biologi siswa?
 Pak Gandu : Kalau menurut pandangan saya yaitu Intan, Genis, Santi. Yang lainnya sedang dan yang rendah Hasan.
 Peneliti : Kebiasaan apa yang dapat terlihat dari siswa tersebut bapak?
 Pak Gandu : Yang berprestasi tinggi, anaknya rajin mengumpulkan tugas, aktif, selalu mendapatkan nilai yang tinggi. Siswa yang berprestasi sedang kalau dikasih tugas ya mengerjakan, siswa yang berprestasi rendah biasanya jarang masuk, tidak mengerjakan dan tidak mengumpulkan tugas.
 Peneliti : Bagaimana pengamatan guru ketika siswa tersebut mendapatkan soal biologi yang sukar?
 Pak Gandu : Berusaha mendapatkan nilai yang bagus, bersungguh-sungguh, siswa yang berprestasi sedang sama juga mengerjakan meskipun terkadang nilainya lebih rendah sedikit dari ketiga anak tadi, kalau siswa yang berprestasi rendah tidak bisa sama sekali.

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian



UN
KIAI

EGERI
SIDDIQ

BIODATA PENULIS



Nama : Aulia Maidatur Rohmah
 NIM : T20198143
 TTL : Lumajang, 05 Mei 2001
 Alamat : Dusun Krajan RT/RW 03/01 Desa Wates-wetan Kecamatan
 Ranuyoso Kabupaten Lumajang
 Email : auliamaida6@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Tadris Biologi

Pendidikan Formal

2019-sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 2016-2019 : SMA Unggulan Hafsa Zainul Hasan Genggong
 2013-2016 : MTS Nurul Huda
 2007-2013 : MI Bustanul Ulum

Pendidikan Non Formal

2016-2019 : Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong
 2007-2014 : Madrasah Diniyah Bustanul Ulum

Pengalaman Organisasi

Tanaszaha Komisariat UIN KHAS Jember (Ikatan Alumni Zainul Hasan
 Genggong Komisariat UIN KHAS Jember)